



MODEL PENGINTEGRASIAN PENDIDIKAN LALU LINTAS

Pada Mata Pelajaran
Pendidikan Pancasila Dan
Kewarganegaraan (PPKn)

SD/MI KELAS IV

Berdasarkan Kurikulum 2013



2017

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
BERKOLABORASI DENGAN
KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA



MODEL PENGINTEGRASIAN PENDIDIKAN LALU LINTAS

**Pada Mata Pelajaran
Pendidikan Pancasila Dan
Kewarganegaraan (PPKn)**

SD/MI KELAS IV

(Berdasarkan Kurikulum 2013)

2017

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
BEKERJASAMA DENGAN
KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA

TIM PENYUSUN

I. Pengarah

1. Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
2. Sekretaris Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
3. Kepala Korps Lalu Lintas Kepolisian Negara Republik Indonesia

II. Narasumber

1. Drs. Aliyas, M.Pd.
2. AKBP Subono, S.Pd., S.H., M.M.

III. Penulis

1. Drs. Sadar, M.M.
2. Ekram Pawiroputro, M.Pd.
3. Dr. Chairul Muriman S, S.E., SH., M.P.

IV. Produksi

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah
Kegiatan Pembinaan Pendidikan Kewarganegaraan
Tahun Anggaran 2017

Edisi Revisi

Cetakan Ke-VII, 2017

ISBN 978-602-73155-1-8

KATA PENGANTAR

Pendidikan merupakan salah satu strategi yang efektif sebagai penanaman nilai dan norma, termasuk di dalamnya nilai disiplin, etika, dan budaya berlalu lintas bagi peserta didik, dalam hal ini peserta didik pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Mereka merupakan generasi yang akan mengganti generasi sekarang yang menduduki berbagai jabatan, baik di pemerintahan maupun swasta. Melalui pendidikan, proses perubahan sikap mental akan terjadi pada diri seseorang. Dengan perubahan tersebut diharapkan generasi muda secara sadar mampu menerapkan sikap dan perilaku disiplin, etika, dan budaya lalu lintas yang aman, selamat, tertib, dan lancar.

Penanaman nilai, norma, moral, dan etika berlalu lintas ini, menjadi lebih efektif apabila dilakukan sejak dini, baik melalui pendidikan formal (persekolahan) maupun informal. Pelaksanaan penanaman nilai, norma, moral, dan etika berlalu lintas di persekolahan dilakukan melalui pengintegrasian Pendidikan Lalu Lintas (PLL) ke dalam proses pembelajaran khususnya mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn).

Pendidikan Lalu Lintas yang diintegrasikan pada mata pelajaran PPKn dilaksanakan di satuan pendidikan tingkat SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, dan SMK/MAK secara berkelanjutan ditekankan pada pembentukan sikap dan perilaku tanpa mengabaikan pengetahuan dan keterampilan, serta mengembangkan keteladanan dalam berlalu lintas. Oleh karena itu, diperlukan perencanaan, pelaksanaan, serta penilaian proses dan hasil pembelajaran yang disusun berdasarkan peraturan yang berlaku.

Buku Model Pengintegrasian Pendidikan Lalu Lintas ini, disusun sebagai bahan dan panduan bagi guru, kepala sekolah, pengawas sekolah, dan Dinas Pendidikan dalam penanaman nilai, norma, moral, dan etika berlalu lintas pada pembelajaran PPKn berdasarkan kurikulum 2013, sehingga Pendidikan Lalu Lintas di SD/MI dapat diimplementasikan secara efektif dan efisien. Dengan demikian peserta didik bertanggung jawab dan berperilaku disiplin berlalu lintas dalam kehidupan sehari-hari.

Jakarta, Maret 2017



Direktur Jenderal
Pendidikan Dasar dan Menengah,

Hamid Muhammad, Ph.D
NIP. 195905121983111001



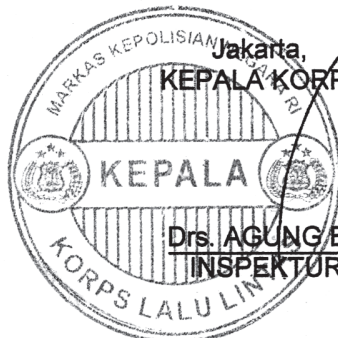
KATA PENGANTAR
KEPALA KORPS LALU LINTAS POLRI

TINGKAT KESELAMATAN, KEPATUHAN TERHADAP PERATURAN DAN KARENA RENDAHNYA BERLALU LINTAS DIMANA LALU LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN MERUPAKAN PERAN STRATEGIS DALAM MENDUKUNG PEMBANGUNAN EKONOMI YANG TENTUNYA PERLU ADANYA DUKUNGAN, ILMU PENGETAHUAN, TEKNOLOGI SEBAGAI UPAYA MEMAJUKAN KESEJAHTERAAN UMUM, SEBAGAIMANA DI AMANATKAN DALAM UNDANG-UNDANG DASAR 1945, KEMUDIAN UNDANG-UNDANG NOMOR 22 TAHUN 2009 TENTANG LALU LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN DALAM PERANNYA GUNA MENGEMBANGKAN MODA TRANSPORTASI YANG SECARA TEGAS BERTUJUAN UNTUK MEWUJUDKAN KEAMANAN KESELAMATAN KETERTIBAN DAN KELANCARAN BERLALU LINTAS SECARA TERPADU GUNA MENDORONG PEREKONOMIAN NASIONAL UNTUK KESEJAHTERAAN RAKYAT, PERSATUAN DAN KESATUAN BANGSA SERTA MAMPU MENJUNJUNG TINGGI MARTABAT BANGSA.

DENGAN INI SAYA SELAKU KAKORLANTAS POLRI MENGUCAPKAN TERIMA KASIH, APRESIASI DAN PENGHARGAAN KEPADA MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA ATAS KERJASAMANYA DALAM PENGEMBANGAN PENDIDIKAN LALU LINTAS YANG TERINTEGRASI PADA MATA PELAJARAN PPKn JENJANG SD/MI, SMP/MTS DAN SMA/MA YANG SEDERAJAT, TERIMA KASIH KAMI SAMPAIKAN JUGA KEPADA TIM PENYUSUN YANG TELAH MENYELESAIKAN BUKU MODEL PENGINTEGRASIAN PENDIDIKAN LALU LINTAS INI DENGAN BAIK

OLEH KARENA ITU DI TINJAU DARI ASPEK PERSPEKTIF PENDIDIKAN KEAMANAN DAN KESELAMATAN BERLALU LINTAS SANGAT MENJADI PERHATIAN, YANG MENEKANKAN PADA PEMBELAJARAN ETIKA, SOPAN SANTUN DAN BUDAYA SERTA PAHAM PENGATURAN BERLALU LINTAS YANG DI LAKSANAKAN MELALUI PEMBINAAN DAN PROGRAM PENDIDIKAN LALU LINTAS SEJAK USIA DINI GUNA MEMINIMALISIR KORBAN KECELAKAAN LALU LINTAS YANG CENDERUNG DOMINAN PADA USIA SEKOLAH PENYEBABNYA PELANGGARAN DAN RENDAHNYA PENGETAHUAN SERTA KURANG DISIPLIN DALAM BERLALU LINTAS.

SELANJUTNYA SAYA BERHARAP BUKU MODEL PENDIDIKAN LALU LINTAS YANG TERINTEGRASI PADA MATA PELAJARAN PPKn INI DAPAT DISEBARLUASKAN DAN DIIMPLEMENTASIKAN, DISOSIALISASIKAN DALAM PROSES PEMBELAJARAN DI SELURUH INDONESIA, SEMOGA BUKU INI SEBAGAI PANDUAN DAN BERMAMFAAT BAGI PESERTA DIDIK UNTUK MEWUJUDKAN KEAMANAN KESELAMATAN KETERTIBAN DAN KELANCARAN BERLALU LINTAS DALAM RANGKA MENUJU INDONESIA TERTIB BERSATU KESELAMATAN NOMOR SATU SEHINGGA MENJADI PELOPOR KESELAMATAN BERLALU LINTAS DAN BUDAYAKAN KESELAMATAN SEBAGAI KEBUTUHAN.

Jakarta, September 2016
KEPALA KORPS LALU LINTAS POLRI

Drs. AGUNG BUDI MARYOTO, M.Si.
INSPEKTUR JENDERAL POLISI

DAFTAR ISI

	Halaman
PENYUSUN	ii
KATA PENGANTAR	iii
SAMBUTAN	v
DAFTAR ISI	vii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang	1
B. Dasar Hukum	4
C. Tujuan dan Sasaran	4
D. Manfaat	5
E. Ruang Lingkup	6
 BAB II TELAAH KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN (PPKn) KELAS IV TERHADAP PENDIDIKAN LALU LINTAS	 9
 BAB III MODEL PENGINTEGRASIAN PENDIDIKAN LALU LINTAS KE DALAM MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN (PPKn) KELAS IV	 15
A. Model Pengintegrasian Pendidikan Lalu Lintas dalam Pengembangan Materi Pembelajaran	 15
B. Model Pengintegrasian Pendidikan Lalu Lintas dalam Pengembangan Silabus	 41
C. Model Pengintegrasian Pendidikan Lalu Lintas dalam Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	 69
 BAB IV PENUTUP	 89
 DAFTAR PUSTAKA	 91

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 31 ayat (3) mengamanatkan bahwa pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional, yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang diatur dengan Undang-undang. Atas dasar amanat tersebut telah diterbitkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas).

Undang-Undang Sisdiknas Pasal 2 menyatakan bahwa pendidikan nasional berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Selanjutnya Pasal 3 menegaskan bahwa "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab."

Untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional tersebut diperlukan profil kualifikasi kemampuan lulusan yang dituangkan dalam standar kompetensi lulusan. Penjelasan Pasal 35 UU Sisdiknas menyebutkan bahwa "Standar kompetensi lulusan merupakan kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik yang harus dipenuhinya atau dicapainya dari suatu satuan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah." Lebih lanjut dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 54 Tahun 2013 dinyatakan bahwa "Standar Kompetensi Lulusan terdiri atas kriteria kualifikasi kemampuan peserta didik yang diharapkan dapat dicapai setelah menyelesaikan masa belajarnya di satuan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah".

Kriteria kualifikasi kemampuan peserta didik untuk lulusan SD pada aspek sikap (*attitude*) adalah memiliki perilaku yang mencerminkan sikap orang beriman, berakhlak mulia, berilmu, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya. Sedangkan aspek pengetahuan (*knowledge*) adalah memiliki

pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian yang tampak nyata, serta aspek keterampilan (skill) adalah memiliki kemampuan pikir dan tindak yang efektif dan kreatif dalam ranah abstrak dan konkret sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain sejenis.

Sementara itu, dalam kehidupan masyarakat saat ini dihadapkan pada kasus-kasus pelanggaran lalu lintas yang berakibat kepada terjadinya kecelakaan, yang sebagian besar terjadi pada generasi muda. Oleh karena itu pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan bekerja sama dengan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia menata kurikulum pendidikan yang mampu menumbuhkan etika dan budaya berlalu lintas untuk menciptakan keamanan, keselamatan, ketertiban, dan kelancaran berlalu lintas (kamseltibcarlantas). Hal ini sejalan dengan diundangkannya UU RI No. 22 tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan,

Tindak lanjut dari UU tersebut, maka dilakukan nota kesepahaman/Memorandum of Understanding (MoU) antara Mendiknas dan Kapolri No: 03/III/KB/2010 dan No: B/9/III/2010 tanggal 8 Maret 2010, tentang "mewujudkan pendidikan berlalu lintas dalam pendidikan nasional." Kemdiknas melalui Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah pada tahun 2010 membentuk tim teknis guna menyiapkan dan mengembangkan model pendidikan lalu lintas di sekolah. Hasil dari tim tersebut adalah buku model pengintegrasian pendidikan lalu lintas pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) SD/MI, SMP/MTs dan SMA/SMK/MA.

Model pengintegrasian tersebut dibahas melalui workshop secara nasional tahun 2010 yang dihadiri oleh Pakar Pendidikan, Kasubdit Dikyasa Ditlantas Polda seluruh Indonesia, Kepala Dinas Pendidikan Provinsi, para pengawas, kepala sekolah dan guru PKn. Peserta workshop menyepakati bahwa Model Pengintegrasian Pendidikan Lalu Lintas pada mata pelajaran PKn dapat dilaksanakan di sekolah. Sebagai tindak lanjut maka dilakukan diseminasi ke di kabupaten/kota terutama di sekolah rintisan.

Sejalan dengan perubahan kurikulum persekolahan tahun 2013 dan beberapa peraturan pendukung yang berlaku maka Kemdikbud melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar melakukan penyempurnaan Model Pengintegrasian Pendidikan Lalu Lintas melalui Kegiatan Pembinaan Pendidikan Kewarganegaraan

untuk satuan pendidikan tingkat SD/MI dan SMP/MTs. Hasil penyempurnaan buku Model Pengintegrasian Pendidikan Lalu Lintas pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) akan dipergunakan sebagai materi dalam kegiatan workshop dan diseminasi di sekolah-sekolah rintisan.

Secara konseptual, dapat dikemukakan bahwa PPKn adalah pengorganisasian dari disiplin ilmu-ilmu sosial dan humaniora dengan penekanan pada pengetahuan dan kemampuan dasar tentang hubungan antar warganegara dan warganegara dengan negara yang dilandasi keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, nilai luhur dan moral budaya bangsa, memiliki rasa kebangsaan (nasionalisme) yang kuat dengan memperhatikan keragaman agama, sosiokultural, bahasa, dan suku bangsa, dan memiliki jiwa demokratis yang diharapkan dapat diwujudkan dalam perilaku sehari-hari. Dengan kata lain bahwa materi/konten PPKn di Indonesia terdiri dari beberapa disiplin ilmu yang memerlukan pengorganisasian materi secara sistematis dan pedagogik, seperti ilmu hukum, politik, tatanegara, humaniora, moral Pancasila, psikologi, nilai-nilai budi pekerti dan disiplin ilmu lainnya (Fajar, Arnie: Tesis 2003). Dengan demikian secara substansi mata pelajaran PPKn terbuka terhadap perubahan dan dinamika yang berkembang dalam kehidupan masyarakat dan negara termasuk mewadahi berbagai masalah faktual khususnya penanaman nilai, norma, dan moral berlalu lintas.

PPKn merupakan salah satu muatan wajib dalam kurikulum pendidikan dasar dan menengah sebagaimana diamanatkan dalam Pasal 2, Pasal 3, dan Pasal 37 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Selain itu PPKn sebagai salah satu mata pelajaran yang mampu memberikan kontribusi dalam solusi atas berbagai krisis yang melanda Indonesia, terutama krisis multidimensional, antara lain pengendara yang tidak sopan/ugal-ugalan, kurang menghormati sesama pengguna jalan, munculnya geng motor, pembalap liar, disisi lain angka kecelakaan yang terus meningkat kualitasnya, kerugian material yang tidak sedikit jumlahnya. PPKn memiliki misi mengembangkan keadaban dan membudayakan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, diharapkan mampu membudayakan dan memberdayakan peserta didik agar menjadi warganegara yang cerdas intelektual, spiritual, social dan emosional serta cerdas kinestetiknya dalam berlalu lintas. Adapun fungsi PPKn adalah sebagai mata pelajaran yang memiliki misi pengokohan kebangsaan dan penggerak pendidikan karakter; dalam hal ini adalah karakter berlalu lintas.

B. Dasar Hukum.

1. Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.
2. Peraturan pemerintah nomor 37 Tahun 2011 tentang forum lalu lintas
3. Instruksi Presiden Nomor 4 Tahun 2013 tentang Program Aksi Keselamatan Jalan di Indonesia
4. Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2012 tentang Registrasi identifikasi kendaraan.
5. Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2012 tentang surat ijin mengemudi (SIM).
6. Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2012 tentang penggunaan jalan selain untuk kegiatan lalu lintas.
7. Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2013 tentang penyidikan kecelakaan lalu lintas.
8. Memorandum of Understanding (MoU) antara Mendiknas dan Kapolri No: 03/III/KB/2010 dan No: B/9/III/2010 tanggal 8 Maret 2010, tentang "mewujudkan pendidikan berlalu lintas dalam pendidikan nasional."

C. Tujuan dan Sasaran

Buku Model Pengintegrasian Pendidikan Lalalu Lintas pada mata pelajaran PPKn ini sebagai panduan bagi:

1. Guru SD/MI:
 - a. menelaah kompetensi inti dan kompetensi dasar mata pelajaran PPKn yang dapat diintegrasikan nilai dan norma berlalu Lintas;
 - b. mengintegrasikan nilai dan norma berlalu Lintas ke dalam materi pembelajaran PPKn;
 - c. mengintegrasikan nilai dan norma berlalu Lintas ke dalam silabus mata pelajaran PPKn;
 - d. mengintegrasikan nilai dan norma berlalu Lintas ke dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran PPKn;
 - e. mengimplementasikan pendidikan lalu lintas dalam mata pelajaran PPKn.
2. Kepala SD/MI:
 - a. sebagai acuan untuk melakukan supervisi klinis dalam mengimplementasikan pembelajaran PPKn SD/MI yang terintegrasi nilai dan norma berlalu lintas.

- b. sebagai acuan untuk perencanaan, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran PPKn SD/MI yang terintegrasi nilai dan norma berlalu lintas.
 - c. sebagai acuan kepala sekolah SD/MI dalam rangka sosialisasi pendidikan lalu lintas terhadap guru di lingkungan sekolahnya.
- 3. Pengawas Sekolah SD/MI:
 - a. sebagai acuan penyusunan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi monitoring implementasi pembelajaran PPKn SD/MI yang terintegrasi nilai dan norma berlalu lintas;
 - b. acuan supervisi akademik pembelajaran PPKn SD/MI yang terintegrasi nilai dan norma berlalu lintas;
 - c. acuan evaluasi dan monitoring keterlaksanaan pembelajaran PPKn SD/MI yang terintegrasi nilai dan norma berlalu lintas.
- 4. Bagi Kepolisian :
 - a. sebagai pedoman dalam rangka melakukan kemitran dengan satuan pendidikan;
 - b. sebagai acuan penyusunan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi kemitraan pendidikan lalu lintas di satuan pendidikan.
- 5. Bagi Dinas Pendidikan :
 - a. sebagai acuan penyusunan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan monitoring program diseminasi model pengintegrasian Pendidikan Lalu Lintas melalui mata pelajaran PPKn SD/MI di daerah kabupaten/kota.
 - b. sebagai acuan dalam menyusun program anggaran daerah kabupaten/ kota dalam mengimplementasikan program PLL ini di satuan pendidikan.

D. Manfaat

Setelah menggunakan model ini, guru, kepala sekolah, pengawas sekolah, kepolisian, dan dinas pendidikan dapat melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

- 1. Membangun kehidupan sekolah sebagai lingkungan yang tertib dengan mengembangkan kebiasaan (*habit*) taat berlalu lintas dalam kehidupan sehari-hari.
- 2. Membina warga sekolah agar memiliki kompetensi seluruh dimensi kewarganegaraan, yakni: (a) sikap kewarganegaraan (*civic dispositions*)

termasuk keteguhan, komitmen dan tanggung jawab kewarganegaraan (*civic confidence, civic committment, and civic responsibility*); (b) pengetahuan kewarganegaraan (*civic knowledge*); (c) keterampilan kewarganegaraan (*civic skill*) termasuk kecakapan dan partisipasi kewarganegaraan (*civic competence and civic responsibility*).

3. Meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan di sekolah melalui pendidikan lalu lintas yang diintegrasikan secara sistematis dan sistemik dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

E. Ruang Lingkup

Ruang lingkup model ini berpijak pada pemahaman lalu lintas ditinjau dari dimensi hukum, sosiologi, ekonomi, psikologi, dan politik, yang dikemas secara pedagogis dengan mengembangkan hal-hal sebagai berikut.

Dimensi dan Indikator PLL	Materi PLL
1. Hukum: a. Menaati rambu-rambu lalu lintas b. Menaati marka jalan lalu lintas c. Menaati isyarat pengatur lalu lintas d. Menunjukkan kelengkapan pengamanan diri dalam berlalu lintas e. Mentaati peraturan perundangan berlalu lintas sesuai UU RI No. 22 Tahun 2009 tentang lalu lintas dan angkutan jalan. f. Menaati Inpres Nomor 4 Tahun 2013 tentang Dekade Aksi Keselamatan Jalan. g. Menaati perkap Polri nomor 9 Tahun 2012 tentang Surat Ijin Mengemudi. h. Menati perkap Polri nomor 10 Tahun 2012 tentang Penggunaan Jalan selain untuk kegiatan lalu lintas. 2. Sosiologi: a. Memiliki sikap perilaku saling menghormati sesama pengguna jalan b. Menampilkan sikap perilaku untuk tidak menyalah gunakan fungsi jalan dan badan jalan untuk kegiatan selain kegiatan berlalu lintas. c. menerapkan norma dan moral etika berlalu lintas secara baik dan benar. d. Menunjukkan sikap rela berkorban untuk memberi kesempatan pengguna jalan lain. e. Memberi kesempatan bagi penyeberang jalan 3. Ekonomi: a. Menunjukan sikap perilaku hemat dalam perjalanan b. Memiliki sikap perilaku efektif dalam	1. Pengertian a. Lalu lintas b. Rambu-rambu lalu lintas c. Marka jalan, alat pemberi isyarat pengatur lalu lintas d. Pengamanan diri sebagai pemakai jalan e. Tata cara berlalu lintas dengan benar. f. Peraturan perundangan berlalu lintas sesuai UU RI No. 22 Tahun 2009 tentang lalu lintas dan angkutan jalan. g. Keselamatan lalu lintas h. Keamanan lalu lintas i. Ketertiban lalu lintas j. Kelancaran lalu lintas k. Tindakan pengaturan dalam keadaan tertentu. 2. Dua belas (12) gerakan tangan pengaturan lalu lintas, isyarat bunyi dan isyarat cahaya. 3. Patroli Keamanan Sekolah (PKS). 4. Pasal-pasal tertentu Undang-undang No. 22 tahun 2009 tentang lalu lintas dan angkutan jalan 5. Dekade Aksi Keselamatan Jalan di Indonesia melalui jalur pendidikan formal keselamatan jalan. 7. Surat ijin mengemudi (SIM). 8. Penggunaan jalan selain untuk kegiatan lalu lintas.

Dimensi dan Indikator PLL	Materi PLL
- perjalanan. c. Memiliki sikap perilaku efisien dalam transportasi. 4. Psikologi: a. Memiliki sikap perilaku lebih mengutamakan rasa aman b. Memiliki sikap perilaku lebih mengutamakan rasa nyaman. c. Menampilkan sikap perilaku lebih mengutamakan ketertiban, sesama pengguna jalan d. Menampilkan sikap perilaku lebih mengutamakan kelancaran sesama pengguna jalan e. Menampilkan sikap perilaku lebih mengutamakan keselamatan sesama pengguna jalan 5. Politik: a. Membuat keputusan dalam menggunakan jalan dengan memperhatikan kepentingan keselamatan orang lain. b. Melaksanakan kebijakan lalu lintas berdasarkan kepentingan umum. c. Ikut serta dalam mengawasi pelaksanaan kebijakan lalu lintas secara adil. d. Menampilkan peran serta warga masyarakat dalam menjaga keamanan dan keselamatan bersama dalam berlalu lintas.	a. Penggolongan jalan b. Pengolongan jenis kegiatan 9. Tips aman perjalanan a. Pemahaman terhadap karakteristik dan komponen rambu, marka, alat pemberi isyarat lalu lintas, kendaraan, helm SNI b. Tri siap, yaitu: 1) Siap aturan; 2) Siap diri; 3) Siap kendaraan.

Berdasarkan ruang lingkup tersebut, pengembangan model pengintegrasian nilai dan norma berlalu lintas pada mata pelajaran PPKn mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Telaah kompetensi inti dan kompetensi dasar mata pelajaran PPKn yang dapat diintegrasikan nilai dan norma berlalu lintas
2. Pengintegrasian nilai dan norma berlalu lintas ke dalam materi pembelajaran PPKn
3. Pengintegrasian nilai dan norma berlalu lintas ke dalam silabus mata pelajaran PPKn.
4. Pengintegrasian nilai dan norma berlalu lintas ke dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran PPKn.
5. Implementasi pendidikan lalu lintas dalam mata pelajaran PPKn.

BAB II

TELAAH KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN

SD/MI KELAS IV

TERHADAP PENDIDIKAN LALU-LINTAS

(SEBAGAI BAHAN UNTUK PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN TEMATIK)

Di dalam Kurikulum 2013 Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dijabarkan menjadi 4 (empat) Kompetensi Inti (KI) yaitu: sikap spiritual (KI-1), sikap sosial (KI-2), pengetahuan (KI-3), dan keterampilan (KI-4). Masing-masing kompetensi inti dijabarkan ke dalam sejumlah Kompetensi Dasar (KD) yang menjadi dasar dan landasan dalam pengembangan proses pembelajaran.

Kompetensi dasar pada mata pelajaran PPKn di kelas IV yang terkait dengan aspek pengetahuan terdapat 4 (empat) KD, yaitu KD 3.1, 3.2, 3.3, dan 3.4. Berdasarkan telaah terhadap KD tersebut, maka yang dinilai relevan dan dapat diintegrasikan Pendidikan Antikorupsi ke dalamnya adalah semuanya, yaitu KD 3.1, 3.2, 3.3, dan 3.4.

Kompetensi Inti:

KI 1: Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2: Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3: Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpai di rumah, di sekolah dan tempat bermain.

KI 4: Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Telaah Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar PPKn terhadap Pendidikan Lalu-Lintas dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menampilkan seluruh KD yang dikembangkan dari Kompetensi Inti ke dalam kolom Sikap Spiritual, Sikap Sosial, Pengetahuan, dan Keterampilan, sesuai dengan Permendikbud Nomor 57 Tahun 2014.

Sikap Spiritual	Sikap Sosial	Pengetahuan	Keterampilan
1.1 Menghargai kebhinnekatunggalikaan dan keragaman agama, suku bangsa, pakaian tradisional, bahasa, rumah adat, makanan khas, upacara adat, sosial, dan ekonomi di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat sekitar.	2.1 Menunjukkan perilaku, disiplin, tanggung jawab, percaya diri, berani mengakui kesalahan, meminta maaf dan memberi maaf sebagaimana dicontohkan tokoh penting yang berperan dalam perjuangan menentang penjajah hingga kemerdekaan Republik Indonesia sebagai perwujudan nilai dan moral Pancasila.	3.1 Memahami makna dan keterkaitan simbol-simbol sila Pancasila dalam memahami Pancasila secara utuh.	4.1 Mengamati dan menceritakan perilaku di sekitar rumah dan sekolah dari sudut pandang kelima simbol Pancasila sebagai satu kesatuan yang utuh.
1.2 Menghargai kebersamaan dalam keberagaman sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat sekitar.	2.2 Menunjukkan perilaku yang sesuai dengan hak dan kewajiban di rumah, sekolah dan masyarakat sekitar.	3.2 Memahami hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah dan masyarakat.	4.2 Melaksanakan kewajiban sebagai warga di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat.
1.1 Menghargai kebhinnekatunggalikaan dan keragaman agama, suku bangsa, pakaian tradisional, bahasa, rumah adat, makanan khas, upacara adat, sosial, dan ekonomi di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat sekitar.	2.3 Menunjukkan perilaku sesuai dengan hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah sekolah dan masyarakat sekitar.	3.3 Memahami manfaat keberagaman karakteristik individu di rumah, sekolah dan masyarakat.	4.3 Bekerjasama dengan teman dalam keberagaman di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat.
1.2 Menghargai kebersamaan dalam keberagaman sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat sekitar.	2.4 Menunjukkan perilaku bersatu sebagai wujud keyakinan bahwa tempat tinggal dan lingkungannya sebagai bagian dari wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).	3.4 Memahami arti bersatu dalam keberagaman di rumah, sekolah dan masyarakat.	4.4 Mengelompokkan kesamaan identitas suku bangsa (pakaian tradisional, bahasa, rumah adat, makanan khas, dan upacara adat), sosial ekonomi (jenis pekerjaan orang tua) di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat sekitar.

2. Mengidentifikasi KD yang dikembangkan dari Kompetensi Inti Pengetahuan yang dinilai relevan dengan dimensi, indikator, Pendidikan Lalu Lintas, diikuti KD yang dikembangkan dari KI Keterampilan, KI Spiritual, dan KI Sosial.

KD Pengetahuan	KD Keterampilan	KD Sikap Spiritual	KD Sikap Sosial
3.1 Memahami makna dan keterkaitan simbol-simbol sila Pancasila dalam memahami Pancasila secara utuh.	4.1 Mengamati dan menceritakan perilaku di sekitar rumah dan sekolah dari sudut pandang kelima simbol Pancasila sebagai satu kesatuan yang utuh.	1.1 Menghargai kebhinnekatunggalikaan dan keragaman agama, suku bangsa, pakaian tradisional, bahasa, rumah adat, makanan khas, upacara adat, sosial, dan ekonomi di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat sekitar. 1.2 Menghargai kebersamaan dalam keberagaman sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat sekitar.	2.1 Menunjukkan perilaku, disiplin, tanggung jawab, percaya diri, berani mengakui kesalahan, meminta maaf dan memberi maaf sebagaimana dicontohkan tokoh penting yang berperan dalam perjuangan menentang penjajah hingga kemerdekaan Republik Indonesia sebagai perwujudan nilai dan moral Pancasila. 2.2 Menunjukkan perilaku yang sesuai dengan hak dan kewajiban di rumah, sekolah dan masyarakat sekitar. 2.3 Menunjukkan perilaku sesuai dengan hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah sekolah dan masyarakat sekitar. 2.4 Menunjukkan perilaku bersatu sebagai wujud keyakinan bahwa tempat tinggal dan lingkungannya sebagai bagian dari wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia
3.2 Memahami hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah dan masyarakat.	4.2 Melaksanakan kewajiban sebagai warga di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat.	1.1 Menghargai kebhinnekatunggalikaan dan keragaman agama, suku bangsa, pakaian tradisional, bahasa, rumah adat, makanan khas, upacara adat, sosial, dan ekonomi di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat sekitar. 1.2 Menghargai kebersamaan dalam keberagaman sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa di	
3.3 Memahami manfaat keberagaman karakteristik individu di rumah, sekolah dan masyarakat.	4.3 Bekerjasama dengan teman dalam keberagaman di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat.		

KD Pengetahuan	KD Keterampilan	KD Sikap Spiritual	KD Sikap Sosial
3.4 Memahami arti bersatu dalam keberagaman di rumah, sekolah dan masyarakat.	4.4 Mengelompokkan kesamaan identitas suku bangsa (pakaian tradisional, bahasa, rumah adat, makanan khas, dan upacara adat), sosial ekonomi (jenis pekerjaan orang tua) di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat sekitar.	lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat sekitar.	(NKRI).

3. Berdasarkan telaah terhadap KD sebagaimana dituangkan dalam langkah 2, maka KD yang dapat diintegrasikan dimensi, indikator, dan Pendidikan Lalu-Lintas adalah sebagai berikut:

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Dimensi dan Indikator Pendidikan Lalu Lintas
1	1.1 Menghayati perilaku beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia dalam kehidupan di lingkungan pergaulan antarbangsa 2.1 Menghargai keluhuran nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa sesuai dengan dinamika perkembangan jaman 3.1 Memahami dinamika perwujudan Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa 4.1 Menyaji hasil telaah nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa sesuai dinamika perkembangan jaman.	1. Berdoa sebelum melaksanakan kegiatan 2. <u>Memberi bantuan kepada sesama yang tertimpa musibah/kecelakaan walaupun berbeda agama.(kebersamaan)</u> 3. Menuliskan makna dari tiap sila Pancasila dalam bentuk peta pikiran 4. Mengenali sila-sila Pancasila melalui simbol-simbol antarsila dalam Pancasila secara utuh. 5. <u>Menunjukkan contoh peraturan lalu-lintas yang terkait dengan Pancasila (kebersamaan)</u> 6. Menjelaskan makna simbol –simbol dalam Pancasila. 7. <u>Melaksanakan ibadah tepat waktu sesuai sesuai ajaran agama.</u>	Dimensi dan Indikator 1. Hukum: a. Menaati rambu-rambu lalu lintas b. Menaati marka jalan lalu lintas c. Menaati isyarat pengaturan lalu lintas d. Melengkapi pengamanan diri dalam berlalu lintas 2. Sosiologi: a. Menghormati pengguna jalan b. Tidak menyalahgunakan fungsi jalan dan badan jalan. c. Menerapkan etika berlalu lintas 3. Ekonomi: a. Bersikap hemat dalam perjalanan b. Efektif dalam perjalanan 4. Psikologi: a. Mengutamakan rasa aman
2	1.1 Menghargai kebhinekatunggalikaan dan keragaman agama, suku bangsa, pakaian tradisional, bahasa, rumah adat, makanan khas, upacara adat, sosial, dan ekonomi di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat sekitar 1.2 Menghargai kebersamaan dalam keberagaman sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa di	1. Melaksanakan doa sebelum memulai kegiatan. 2. Menunjukkan perilaku rukun dalam kebinnekaan dan keragaman agama, suku bangsa, bahasa, rumah adat, sosial, dan ekonomi, dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat sekitar, maupun jalan raya. 3 Menjelaskan arti hak dalam kehidupan sehari-hari.	

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Dimensi dan Indikator Pendidikan Lalu Lintas
	lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat sekitar. 2.2 Menunjukkan perilaku yang sesuai dengan hak dan kewajiban di rumah, sekolah dan masyarakat sekitar 3.2 Memahami hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah dan masyarakat 4.2 Melaksanakan kewajiban sebagai warga di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat.	4. Menjelaskan arti kewajiban dalam kehidupan sehari-hari. 5. Menunjukkan contoh hak anak di rumah, di sekolah, dan di jalan raya. 6. Melaksanakan kewajiban anak di rumah, di sekolah, di masyarakat, dan di jalan raya. (tanggung jawab) 7. Melaksanakan perbuatan ketika melihat orang lain yang mengalami kecelakaan. (peduli)	b. Mengutamakan rasa nyaman. 5. Politik: a. Membuat kebijakan lalu lintas didasarkan pada kepentingan umum/ bersama. b. Melaksanakan kebijakan lalu lintas berdasarkan kebenaran c. Mengawasi pelaksanaan kebijakan lalu lintas secara adil.
3	1.1 Menghayati perilaku beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia dalam kehidupan di lingkungan pergaulan antarbangsa 2.3 Menghargai hukum yang berlaku dalam masyarakat sebagai wahana perwujudan keadilan dan kedamaian 3.3 Memahami aturan hukum yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara 4.3 Menyaji hasil telaah tentang aturan hukum yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara	1. Berdoa sebelum melaksanakan kegiatan. 2. Memberi bantuan kepada sesama yang tertimpa musibah walaupun berbeda agama. (kebersamaan) 3. Menuliskan makna dari tiap sila Pancasila dalam bentuk peta pikiran. 4. Mengenali sila-sila Pancasila melalui simbol-simbol antarsila dalam Pancasila secara utuh. 5. <u>Menunjukkan contoh sikap-sikap gotong royong dalam berteman yang terkait dengan Pancasila (kebersamaan)</u> 6. Menjelaskan makna simbol –simbol dalam Pancasila. 7. Melaksanakan ibadah tepat waktu sesuai sesuai aliaran agama masing-masing.	
4	1.1 Menghargai kebhinnekatunggalikaan dan keragaman agama, suku bangsa, pakaian tradisional, bahasa, rumah adat, makanan khas, upacara adat, sosial, dan ekonomi di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat sekitar 2.3 Menunjukkan perilaku sesuai dengan hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah sekolah dan masyarakat sekitar 3.3 Memahami manfaat keberagaman karakteristik individu di rumah, sekolah dan masyarakat 4.3 Bekerjasama dengan teman dalam keberagaman di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat.	1. Berdoa sebelum melaksanakan kegiatan 2. Berbuat baik kepada teman meskipun di manapun berada. 3. Menunjukkan contoh perilaku yang sesuai dengan sila-sila Pancasila dalam bentuk tulisan 4. Menjelaskan makna bersatu dalam keberagaman 5. Menjelaskan makna dan pentingnya persatuan dan kesatuan di rumah, sekolah, masyarakat, dan jalan raya. 6. Mengenali suku bangsa, bahasa, rumah adat, makanan khas, pakaian adat, jenis pekerjaan, yang ada di Indonesia.	

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Dimensi dan Indikator Pendidikan Lalu Lintas
		7. Menunjukkan kesamaan dari berbagai budaya yang ada di Indonesia. 8. Menunjukkan perilaku disiplin dalam kehidupan sehari-hari. (disiplin) 9. Menunjukkan sikap tolong-menolong dalam kehidupan sehari-hari. (kebersamaan). 10. Melaksanakan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari di rumah, di sekolah, di masyarakat, maupun di jalan raya. (tanggung jawab).	
5	1.2 Menghargai kebersamaan dalam keberagaman sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat sekitar 2.4 Menunjukkan perilaku bersatu sebagai wujud keyakinan bahwa tempat tinggal dan lingkungannya sebagai bagian dari wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) 3.4 Memahami arti bersatu dalam keberagaman di rumah, sekolah dan masyarakat 4.4 Mengelompokkan kesamaan identitas suku bangsa (pakaian tradisional, bahasa, rumah adat, makanan khas, dan upacara adat), sosial omi (jenis pekerjaan orang tua) di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat sekitar.	1. Berdoa sebelum melaksanakan kegiatan 2. Berbuat baik kepada teman meskipun di manapun berada. 3. Menunjukkan contoh perilaku yang sesuai dengan sila-sila Pancasila dalam bentuk tulisan. 4. Menjelaskan makna bersatu dalam keberagaman. 5. Menjelaskan makna dan pentingnya persatuan dan kesatuan di rumah, sekolah, masyarakat, maupun jalan raya. 6. Mengenali suku bangsa, bahasa, rumah adat, makanan khas, pakaian adat, jenis pekerjaan, yang ada di Indonesia. 7. Menunjukkan kesamaan dari berbagai budaya yang ada di Indonesia. 8. Tidak mengejek teman yang berlainan suku bangsa baik di rumah, di sekolah, maupun di jalan raya. (menghormati) 9. Menolong ketika melihat teman atau orang lain yang mengalami kecelakaan. (peduli).	

BAB III

MODEL PENGINTEGRASIAN PENDIDIKAN LALU LINTAS KE DALAM MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN (PPKn) SD KELAS IV

A. Model Pengintegrasian dalam Pengembangan Materi Pembelajaran

Kompetensi Inti:

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Dimensi dan Indikator	Model Pengintegrasian dan Pendidikan Lalu Lintas
Tema 1: Indahnya Kebersamaan				
1.1 Menghargai kebhinnekatunggalikaan dan keragaman agama, suku bangsa, pakaian tradisional, bahasa, rumah adat, makanan khas, upacara adat, sosial, dan ekonomi di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat sekitar	1. Berdoa sebelum melaksanakan kegiatan 2. Menuliskan makna dari tiap sila Pancasila dalam bentuk peta pikiran 3. Mengenali sila-sila Pancasila melalui simbol-simbol antarsila dalam Pancasila secara utuh.	1. Makna sila dari Pancasila. 2. Simbol-simbol sila dalam Pancasila. 3. Poster tentang persatuan. 4. Poster tentang persatuan. 5. Contoh perilaku yang menunjukkan perwujudan pelaksanaan sila ketiga Pancasila di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. 6. Contoh laporan hasil pengamatan di masyarakat mengenai perwujudan sila pertama Pancasila. 7. Simbol-simbol (rambu-rambu) lalu lintas.	1. Hukum: a. Menaati rambu-rambu lalu lintas. b. Menaati marka jalan. c. Menaati isyarat pengatur lalu lintas. d. Melengkapi pengamanan diri dalam berlalu lintas. 2. Sosiologi a. Menghormati pengguna jalan. b. Tidak menyalahgunakan fungsi jalan dan badan jalan. c. Menerapkan etika berlalu lintas. 3. Ekonomi a. Bersikap hemat dalam perjalanan. b. Efektivitas dalam perjalanan. 4. Psikologi a. Mengutamakan rasa aman. b. Mengutamakan rasa nyaman.	Selaku orang yang beriman sebelum mulai kegiatan kita harus berdoa, memohon kepada Tuhan Yang maha Esa agar pekerjaan yang kita kerjakan mendapat kelancaran dan kemudahan. Masih ingatkah kamu tentang simbol-simbol Pancasila? Ada lima simbol dalam Pancasila, yaitu pertama bintang lima, simbol ini menggambarkan sila pertama KeTuhanan Yang Maha Esa. Hal ini membuktikan bahwa bangsa Indonesia adalah bangsa yang religius. Bangsa yang percaya kepada Tuhan. Oleh karena itu, sebagai orang yang beriman, kita harus selalu mensyukuri nikmat yang diberikan oleh Tuhan Yang Maha Esa. Wujud rasa syukur, terhadap TYME para siswa dapat meningkatkannya dengan lebih rajin, giat belajar, dan disiplin. Baik disiplin di rumah, di sekolah, maupun di jalan raya. Ketika kita di jalan raya, kita harus tertib, kita harus menaati semua rambu-rambu di jalan. Kita tidak boleh melanggar meskipun tidak ada polisi yang melihat kita. Misalnya, menyeberang jalan melalui zebra cross, ketika lampu merah harus berhenti, jalan kaki melalui trotoar dan lain-lain. Kita juga harus mau menolong orang lain jika ada orang yang kesulitan, misalnya ada orang yang takut
2.1 Menunjukkan perilaku, disiplin, tanggung jawab, percaya diri, berani mengakui kesalahan, meminta maaf dan memberi maaf sebagai mana dicontohkan tokoh penting yang berperan dalam perjuangan menentang penjajah hingga kemerdekaan Republik Indonesia sebagai perwujudan nilai dan moral Pancasila	4. Menjelaskan makna simbol – simbol dalam Pancasila. 5. Mendesain poster tentang persatuan. 6. Mengenali perilaku yang menunjukkan perwujudan pelaksanaan sila ketiga Pancasila di lingkungan keluarga, sekolah, dan			
3.1 Memahami makna dan keterkaitan simbol-simbol sila Pancasila dalam memahami Pancasila secara utuh				
4.1 Mengamati dan mencerita-				

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Dimensi dan Indikator	Model Pengintegrasian dan Pendidikan Lalu Lintas
kan perilaku di sekitar rumah dan sekolah dari sudut pandang kelima simbol Pancasila sebagai satu kesatuan yang utuh.	masyarakat. 7. Membuat laporan hasil pengamatan di masyarakat mengenai perwujudan sila pertama Pancasila. 8. Menjelaskan simbol-simbol (rambu-rambu) lalu lintas. 9. Menggambar poster tentang kejadian lalu lintas. 10. Menunjukkan contoh sikap disiplin di jalan raya. 11. Membantu orang yang sedang menyeberang jalan, merupakan pengamalan sila kedua.	8. <u>Poster tentang kejadian lalu lintas.</u> 9. <u>Contoh sikap disiplin di jalan raya.</u> 10. <u>Contoh perbuatan orang yang sedang membantu orang di jalan raya.</u>	5. Politik a. Membuat kebijakan lalu lintas didasarkan pada kepentingan umum/bersama. b. Melaksanakan kebijakan lalu lintas berdasarkan kebenaran. c. Mengawasi pelaksanaan kebijakan lalu lintas secara adil.	menyeberang jalan. Hal ini termasuk penerapan sila kedua. "Kemanusiaan yang adil dan beradab" Sila kedua dilambangkan dengan rantai emas. Simbol ini menggambarkan kemanusiaan, artinya bahwa sesama manusia kita harus saling tolong-menolong. Masih ada contoh lain, misalnya ketika kalian melihat kecelakaan di jalan raya, kalian tidak boleh takut, tidak boleh cuek, kalian harus berbuat sesuatu. Contoh perbuatan yang bisa kamu lakukan misalnya melaporkan kepada kepala lingkungan, membawa mereka ke rumah sakit atau klinik terdekat. Di jalan raya ada polisi yang mengatur. Salah satu tugas polisi adalah mengatur kehidupan berlalu lintas agar keadaan lalu lintas di jalan raya aman, tertib, lancar. Kita, sebagai pelajar dan seluruh komponen masyarakat harus ikut berperan aktif dalam menjaga dan melaksanakan peraturan-peraturan lalu lintas. Misalnya, jika mengendarai sepeda motor harus memakai helm, menghentikan kendaraan umum harus di tempat pemberhentian (halte), lampu merah harus berhenti, jangan parkir di sembarang tempat, naik sepeda harus tertib dan di sebelah kiri, berjalan di sebelah kiri atau melalui trotoar, dan lain-lain. (hukum) Kebiasaan dan aturan ini dapat dilihat pada UU Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Dimensi dan Indikator	Model Pengintegrasian dan Pendidikan Lalu Lintas
				<u>Lintas Pasal 106.</u> <u>Agar kehidupan di jalan raya menjadi tertib, aman, dan nyaman masyarakat pengguna jalan harus mematuhi peraturan lalu lintas (hukum). Demikian sebaliknya, ketertiban di jalan raya tidak akan terwujud jika masyarakat dan kita semua tidak ikut menjaga ketertiban di jalan raya. Contoh menjaga ketertiban di jalan raya adalah berjalan di sebelah kiri, berjalan melalui trotoar, berhenti ketika lampu merah menyala, tidak menyeberang di sembarang tempat, menyeberang melalui zebracross atau jembatan penyeberangan, memberi kesempatan kendaraan yang mau mendahului, jangan kebut-kebutan di jalan raya, menaati rambu-rambu lalu lintas dan lain-lain. (sosiologi). Perilaku seperti ini juga akan membuat rasa aman dan rasa nyaman terhadap orang lain maupun diri kita sendiri. (psikologi). Dalam hal penertiban, negara bertanggung jawab atas lalu lintas dan angkutan jalan.</u> <u>Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, Bab IV Pasal 5 ayat (1).</u>
TEMA 2: Selalu Berhemat Energi				
1.1 Menghargai kebhinnekatunggalikaan	1. Melaksanakan doa sebelum	1. Contoh-contoh perilaku yang	1. Hukum: a. Menaati rambu-	Setiap hari kita harus bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa. Karena

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Dimensi dan Indikator	Model Pengintegrasian dan Pendidikan Lalu Lintas
dan keragaman agama, suku bangsa, pakaian tradisional, bahasa, rumah adat, makanan khas, upacara adat, sosial, dan ekonomi di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat sekitar 1.2 Menghargai kebersamaan dalam keberagaman sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat sekitar 2.2 Menunjukkan perilaku yang sesuai dengan hak dan kewajiban di rumah, sekolah dan masyarakat sekitar 3.2 Memahami hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah dan masyarakat 4.2 Melaksanakan kewajiban sebagai warga di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat	memulai kegiatan. 2. Menunjukkan perilaku rukun dalam kebinnekaan dan keragaman agama, suku bangsa, bahasa, rumah adat, sosial, dan ekonomi, dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat sekitar. 3 Menjelaskan arti hak dalam kehidupan sehari-hari. 4. Menjelaskan arti kewajiban dalam kehidupan sehari-hari. 5. <u>Menunjukkan contoh hak pemakai jalan raya.</u> 6. <u>Menunjukkan contoh kewajiban</u>	menggambarkan kebinnekaan dan keragaman. 2. Arti hak dalam kehidupan sehari-hari. 3. Contoh hak di rumah, di sekolah, dan di masyarakat. 4. Contoh kewajiban di rumah, di sekolah, dan di masyarakat. 6. <u>Contoh hak bagi pemakai jalan raya.</u> 7. <u>Contoh kewajiban di jalan raya.</u> 8. <u>Contoh perbuatan membantu orang lain di jalan raya.</u> 9. <u>Bahan presentasi tentang hak dan kewajiban pemakai jalan di jalan raya.</u>	rambu lalu lintas. b. Menaati marka jalan. c. Menaati isyarat pengatur lalu lintas. d. Melengkapi pengamanan diri dalam berlalu lintas. 2. Sosiologi a. Menghormati pengguna jalan. b. Tidak menyalahgunakan fungsi jalan dan badan jalan. c. Menerapkan etika berlalu lintas. 3. Ekonomi a. Bersikap hemat dalam perjalanan. b. Efektivitas dalam perjalanan. 4. Psikologi a. Mengutamakan rasa aman. b. Mengutamakan rasa nyaman. 5. Politik a. Membuat kebijakan lalu lintas didasarkan pada	setiap agama pasti mengajarkan untuk melaksanakan sesuatu yang baik dan meninggalkan sesuatu yang tidak baik. Oleh karena itu, sebelum memulai suatu aktivitas selaku umat beragama dianjurkan mengawali dengan berdoa. Dengan doa ini diharapkan agar aktivitas yang dilakukan berjalan dengan lancar dan selalu mendapat petunjuk dari Tuhan Yang Maha Esa. Salah satu contoh bentuk rasa syukur kepada Tuhan kita harus hemat dalam kehidupan sehari-hari. Kita tidak boleh berfoya-foya, belanjalah sesuai kebutuhan. Sebagai warga negara kalian harus tahu hak dan kewajiban sebagai warga negara, baik di rumah, di sekolah, di masyarakat, termasuk di jalan raya. Kewajiban adalah sesuatu yang harus dilakukan dengan tanggung jawab. Contoh dari kewajiban antara lain: berperan serta dalam membela, mempertahankan kedaulatan negara Indonesia dari serangan musuh, membayar pajak dan retribusi yang telah ditetapkan oleh pemerintah pusat dan pemerintah daerah (Pemda), menaati serta menjunjung tinggi dasar negara, hukum, dan pemerintahan tanpa terkecuali, serta dijalankan dengan sebaik-baiknya, turut serta dalam pembangunan. Kecuali kewajiban sebagai warga

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Dimensi dan Indikator	Model Pengintegrasian dan Pendidikan Lalu Lintas
	di jalan raya. 7. <u>Menunjukkan contoh perbuatan membantu orang lain di jalan raya.</u> 8. <u>Mempresentasikan tentang pelaksanaan hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari.</u> 9. <u>Mempresentasikan tentang hak dan kewajiban pengguna jalan di jalan raya.</u>		kepentingan umum/bersama. b. Melaksanakan kebijakan lalu lintas berdasarkan kebenaran. c. Mengawasi pelaksanaan kebijakan lalu lintas secara adil.	negara, kamu juga mempunyai kewajiban di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat, misalnya, membantu orang tua membersihkan rumah, membantu adik belajar, melaksanakan piket di kelas, selalu membuang sampah pada tempatnya. Sedangkan contoh kewajiban di jalan raya adalah menaati rambu-rambu lalu lintas. Misalnya, ketika kamu akan menyeberang harus hati-hati tengok kanan dan kiri, atau bahkan ketika di situ ada jembatan penyeberangan kalian harus lewat jembatan penyeberangan. Jika melewati lampu kuning harus hati-hati tengok kanan kiri, dan lain-lain. Kecuali kewajiban, kamu juga mempunyai hak. Hak adalah sesuatu yang mutlak menjadi milik kita dan penggunaannya tergantung kepada kita sendiri. Contoh hak misalnya, mendapatkan perlindungan hukum, mendapatkan pekerjaan dan penghidupan yang layak, memilih, memeluk dan menjalankan agama dan kepercayaan masing-masing yang dipercayai, memperoleh pendidikan dan pengajaran. Hak dan kewajiban tersebut harus dilaksanakan secara disiplin dan penuh tanggung jawab. <u>Contoh hak di jalan raya misalnya menggunakan trotoar untuk pejalan kaki, menggunakan halte untuk menunggu kendaraan, menggunakan zebra cross untuk menyeberang jalan, dan lain-lain.</u>

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Dimensi dan Indikator	Model Pengintegrasian dan Pendidikan Lalu Lintas
				Jadi, agar di jalan raya tertib, pengguna jalan harus mengetahui hak dan kewajibannya serta melaksanakan dengan penuh tanggung jawab sehingga tidak merugikan diri sendiri maupun orang lain. Ketika ada orang yang menggunakan fasilitas yang bukan peruntukannya harus diingatkan, misalnya pedagang menggunakan trotoar untuk berjualan, parkir kendaraan di pinggir jalan raya, dan pelanggaran yang lain. Untuk bisa memahami hak dan kewajiban di jalan raya kalian perlu belajar/membaca buku-buku lalu lintas, perlu memahami arti rambu-rambu lalu lintas. Apalagi rambu-rambu yang sifatnya umum, misalnya simbol tempat parkir, dilarang parkir, dilarang berhenti, dilarang putar balik, tempat putar balik, lampu merah, kuning, hijau, dan lain-lain.
TEMA 3 : Peduli terhadap Lingkungan Hidup				
1.1 Menghargai kebhinnekatunggalikaan dan keragaman agama, suku bangsa, pakaian tradisional, bahasa, rumah adat, makanan khas, upacara adat, sosial, dan ekonomi di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat sekitar	1. Melaksanakan doa sebelum memulai kegiatan. 2. Membantu teman/adik memahami simbol-simbol (rambu-rambu) lalu lintas.	1. Contoh perilaku yang menggambarkan kebinekaan dan keragaman. 2. Contoh rambu-rambu lalu lintas. 3. Contoh perilaku yang mencerminkan	1. Hukum: a. Menaati rambu-rambu lalu lintas. b. Menaati marka jalan. c. Menaati isyarat pengatur lalu lintas. d. Melengkapi pengamanan diri dalam berlalu	Selaku umat beragama kita harus selalu bersyukur atas rahmat Tuhan Yang Maha Esa karena kita memiliki keberagaman karakteristik di rumah, di sekolah, maupun di masyarakat. Kita juga harus peduli terhadap lingkungan sekitar. Jangan merusak lingkungan, jangan membuang sampah sembarangan. Demikian juga ketika siswa berada di rumah harus membiasakan kerja sama dan

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Dimensi dan Indikator	Model Pengintegrasian dan Pendidikan Lalu Lintas
2.3 Menunjukkan perilaku sesuai dengan hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah sekolah dan masyarakat sekitar 3.3 Memahami manfaat keberagaman karakteristik individu di rumah, sekolah, dan masyarakat 4.3 Bekerjasama dengan teman dalam keberagaman di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat.	4. Menyebutkan contoh perilaku membantu orang tua atau tetangga yang kesulitan dalam kehidupan sehari-hari. 5. Membiasakan menerapkan perilaku menjaga kebersihan lingkungan. 6. Bekerja sama di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat. 7. Menjelaskan manfaat dan bekerja sama dalam keberagaman di lingkungan masyarakat. 8. Menceritakan pengalaman bermain dengan teman yang berbeda-beda 9. <u>Menampilkan drama tentang kehidupan di jalan raya.</u>	menjaga kebersihan lingkungan. 4. Contoh kegiatan bekerja sama di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat. 5. Contoh manfaat dan bekerja sama dalam keberagaman di lingkungan masyarakat. 6. Contoh cerita pengalaman bermain dengan teman yang berbeda-beda. 7. <u>Naskah drama yang menggambarkan tentang kehidupan di jalan raya.</u>	lintas. 2. Sosiologi a. Menghormati pengguna jalan. b. Tidak menyalahgunakan fungsi jalan dan badan jalan. c. Menerapkan etika berlalu lintas. 3. Ekonomi a. Bersikap hemat dalam perjalanan. b. Efektivitas dalam perjalanan. 4. Psikologi a. Mengutamakan rasa aman. b. Mengutamakan rasa nyaman. 5. Politik a. Membuat kebijakan lalu lintas didasarkan pada kepentingan umum/bersama. b. Melaksanakan kebijakan lalu lintas berdasarkan kebenaran. c. Mengawasi pelaksanaan	saling tolong-menolong, misalnya membantu orangtua membersihkan rumah, membantu adik mengerjakan tugas sekolah. Kecuali kebiasaan membantu pekerjaan orang tua di rumah dan membantu adik mengerjakan tugas sekolah kalian perlu membiasakan juga membantu tetangga yang kesulitan, ikut kerjabakti membersihkan lingkungan. <u>Itu pun kurang cukup kalian harus mengerti dan memahami kehidupan di jalan raya. Oleh karena itu kalian harus belajar tentang peraturan lalu lintas dan belajar tentang simbol-simbol (gambar rambu-rambu lalu lintas) beserta artinya. Jika kamu punya adik harus membantu untuk mengenalkan arti rambu-rambu lalu lintas itu. Secara umum rambu-rambu lalu lintas dibagi menjadi 3 kelompok, yaitu larangan (warna merah), perintah (warna hijau), dan anjuran (warna kuning).</u> Banyak kita jumpai kehidupan di zaman sekarang sering mengikuti trend meskipun tidak sesuai dengan situasi dan kondisi lingkungan masing-masing. Memang tidak bisa dihindari kemajuan di bidang informasi, ekonomi, dan transportasi. Di bidang informasi dan telekomunikasi misalnya, dengan adanya telepon, HP, internet, seolah-olah dunia tanpa batas karena manusia bisa komunikasi dengan siapa pun dan di mana pun. <u>Salah satu</u>

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Dimensi dan Indikator	Model Pengintegrasian dan Pendidikan Lalu Lintas
			kebijakan lalu lintas secara adil.	pengaruh negatif dibidang transportasi adalah menggunakan kendaraan bermotor dengan kecepatan yang sangat tinggi dan tidak mematuhi rambu-rambu lalu lintas. <u>Dampak positif di bidang transportasi jika kita bepergian antar kota akan sampai lebih cepat karena banyak sekali angkutan darat, angkutan laut, dan bahkan angkutan udara. Yang paling banyak adalah angkutan darat. Agar angkutan darat dapat berjalan dengan lancar jika seluruh masyarakat pengguna jalan, menaati peraturan lalu lintas, misalnya: sepeda motor berjalan di lajur sebelah kiri, tidak boleh menggunakan HP sambil berkendara, kendaraan umum berjalan di jalur lambat, tidak boleh putar balik di sembarang tempat, jika lampu merah menyala harus berhenti, menghormati pejalan kaki, dan lain-lain.</u>
TEMA 4 : Berbagai Pekerjaan				
1.2 Menghargai kebersamaan dalam keberagaman sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat sekitar	1. Berdoa sebelum melaksanakan kegiatan 2. Berbuat baik kepada teman meskipun dalam perbedaan. 3. Menjelaskan makna bersatu dalam keberagaman	1. Contoh perilaku yang mencerminkan perbuatan baik kepada teman. 2. <u>Gambar/tulisan contoh perilaku yang sesuai dengan sila-sila Pancasila.</u> 3. Penjelasan	1. Hukum: a. Menaati rambu-rambu lalu lintas. b. Menaati marka jalan. c. Menaati isyarat pengatur lalu lintas. d. Melengkapi pengamanan diri dalam berlalu lintas.	Sebagai makhluk Tuhan manusia harus selalu bersyukur atas nikmat yang diterimanya, oleh karena itu manusia harus selalu berdoa sebelum belajar atau melakukan aktivitas lainnya. Manusia merupakan bagian dari manusia yang lain. Manusia pada dasarnya memiliki dua kedudukan, yaitu sebagai makhluk sosial dan makhluk individu. Sebagai makhluk sosial, manusia selalu membutuhkan orang lain, di rumah, di
2.4 Menunjukkan perilaku bersatu sebagai wujud keyakinan bahwa tempat tinggal dan lingkungannya sebagai bagian dari wilayah				

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Dimensi dan Indikator	Model Pengintegrasian dan Pendidikan Lalu Lintas
Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) 3.4 Memahami arti bersatu dalam keberagaman di rumah, sekolah, dan masyarakat 3.4 Memahami arti bersatu dalam keberagaman di rumah, sekolah, dan masyarakat 4.4 Mengelompokkan kesamaan identitas suku bangsa (pakaian tradisional, bahasa, rumah adat, makanan khas, dan upacara adat), sosial ekonomi (jenis pekerjaan orang tua) di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat sekitar.	4. <u>Menunjukkan contoh perilaku tertib di jalan raya.</u> 5. Menjelaskan makna dan pentingnya persatuan dan kesatuan di rumah, sekolah, dan masyarakat. 6. Mengenali suku bangsa, bahasa, rumah adat, makanan khas, pakaian adat, jenis pekerjaan, yang ada di Indonesia. 7. Menunjukkan kesamaan dari berbagai budaya yang ada di Indonesia. 8. Menunjukkan manfaat perbedaan suku bangsa dan bahasa dalam kehidupan di rumah, sekolah, dan masyarakat.	makna bersatu dalam keberagaman 4. Makna dan pentingnya persatuan dan kesatuan di rumah, sekolah, dan masyarakat. 5. <u>Contoh aneka pekerjaan yang mengatur ketertiban di jalan raya.</u> 6. Aneka kesamaan dari berbagai budaya yang ada di Indonesia. 7. Manfaat perbedaan suku bangsa dan bahasa dalam kehidupan di rumah, sekolah, dan masyarakat. 8. Laporan pelaksanaan kerja sama dengan teman yang berbeda suku bangsa.	2. Sosiologi a. Menghormati pengguna jalan. b. Tidak menyalahgunakan fungsi jalan dan badan jalan. c. Menerapkan etika berlalu lintas. 3. Ekonomi a. Bersikap hemat dalam perjalanan. b. Efektivitas dalam perjalanan. 4. Psikologi a. Mengutamakan rasa aman. b. Mengutamakan rasa nyaman. 5. Politik a. Membuat kebijakan lalu lintas didasarkan pada kepentingan umum/bersama. b. Melaksanakan kebijakan lalu lintas berdasarkan kebenaran. c. Mengawasi pelaksanaan kebijakan lalu lintas	sekolah, di masyarakat, maupun di jalan raya. Untuk dapat memenuhi kebutuhan manusia harus bekerja. Di zaman modern seperti sekarang ada berbagai macam pekerjaan. Oleh karena itu, ia akan tergabung dalam kelompok manusia yang lain yang memiliki keinginan dan harapan yang harus diwujudkan secara bersama-sama. Akan tetapi, tiap orang memiliki perbedaan pemikiran dan perilaku. Hal itulah yang menyebabkan terciptanya konflik karena semua ingin duluan. <u>Untuk menghindari terjadinya berbagai konflik kepentingan dalam masyarakat termasuk di jalan raya, diperlukan adanya kaidah atau aturan. Aturan tersebut dibuat untuk menciptakan ketertiban dan kedamaian dalam masyarakat. Seluruh kelompok masyarakat pasti memiliki aturan, bahkan ketika hanya ada dua orang berkumpul, pasti akan ada aturan atau norma yang mengatur bagaimana kedua orang tersebut berinteraksi. Tiap kelompok masyarakat memiliki perbedaan corak budaya dan sifat masyarakatnya. Oleh karena itu, aturan atau norma yang berlaku dalam tiap-tiap masyarakat harus ditaati. Apalagi di jalan raya perlu dibuat suatu aturan atau undang-undang untuk mengatur pemakainya agar satu sama lain saling menaati atau tidak</u>

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Dimensi dan Indikator	Model Pengintegrasian dan Pendidikan Lalu Lintas
	9. <u>Mempresentasikan keadaan hidup tertib di jalan raya.</u>		secara adil.	semena-mena. <u>Undang-undang (UU) yang mengatur lalu-lintas adalah UU Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.</u> Oleh karena itu, kita dituntut untuk bisa menentukan sikap yang bijaksana di mana pun termasuk di jalan raya. <u>Menaati peraturan lalu lintas merupakan salah satu wujud patriotisme yang dijiwai oleh semangat nasionalisme. Kemajuan dibidang teknologi transportasi harus diimbangi kesadaran diri terhadap penggunaan teknologi itu sendiri.</u> <u>Dewasa ini sikap ugul-ugalan dalam mengendarai motor di jalan seakan mengesampingkan keselamatan jiwa diri sendiri maupun orang lain. Tindakan tegas aparaturnya harus ditegakkan. Seperti penggunaan helm demi keselamatan pengendara, ternyata masih ada oknum yang tidak patuh terhadap aturan tersebut. Dari data Polda Metro Jaya angka kecelakaan paling tinggi adalah pada jenis kendaraan sepeda motor, kemudian disusul kendaraan pribadi.</u> <u>Perilaku sosial di bidang teknologi transportasi sangat berpengaruh terhadap perilaku berlalu lintas. Orang berpendapat "waktu adalah uang" semakin cepat semakin baik. Kendaraan sepeda motor menjadi kendaraan trend saat ini. Namun angka kecelakaan juga paling tinggi. Oleh karena</u>

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Dimensi dan Indikator	Model Pengintegrasian dan Pendidikan Lalu Lintas
				itu, kemajuan teknologi juga harus dilandasi oleh kesadaran menaati rambu-rambu berlalu lintas. <u>Dalam menjaga ketertiban berlalu lintas, di mana pun kita berada kita wajib menaati peraturan yang berlaku. Contoh lain misalnya, ketika kita berada di dalam angkutan umum kita harus duduk dengan rapi, jangan mengeluarkan anggota badan, jangan turun di sembarang tempat, perhatikan rambu-rambu lalu lintas, tidak boleh merokok, jika turun harus kaki kiri terlebih dahulu naik kaki kanan. Demikian pula, jika kita berada di dalam pesawat, kita harus duduk dengan tegak, menggunakan sabuk pengaman, tidak boleh jalan-jalan, tidak boleh membuka jendela, memperhatikan penjelasan dari awak pesawat cara menggunakan pelampung jika pesawat mengalami gangguan, dan lain-lain. (sosiologi). Jika di kapal laut juga harus mengikuti petunjuk dari awak kapal. Dengan demikian kita akan selamat.</u>
TEMA 5: Pahlawanku				
1.1 Menghargai kebhinnekatunggalikaan dan keragaman agama, suku bangsa, pakaian tradisional, bahasa, rumah adat, makanan khas, upacara adat, sosial, dan	- Berdoa sebelum melaksanakan kegiatan - Menuliskan makna dari tiap sila Pancasila	- Makna sila dari Pancasila. - Simbol-simbol sila dalam Pancasila. - Poster tentang persatuan.	- Hukum: - Menaati rambu-rambu lalu lintas. - Menaati marka jalan. - Menaati isyarat pengatur lalu lintas.	Sebagai orang yang beriman dan bertaqwa sebelum mulai kegiatan kita harus berdoa, memohon kepada Tuhan Yang Maha Esa agar pekerjaan yang kita kerjakan mendapat kelancaran dan kemudahan. Masih ingatkah kamu tentang simbol-

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Dimensi dan Indikator	Model Pengintegrasian dan Pendidikan Lalu Lintas
ekonomi di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat sekitar 2.1 Menunjukkan perilaku, disiplin, tanggung jawab, percaya diri, berani mengakui kesalahan, meminta maaf dan memberi maaf sebagai mana dicontohkan tokoh penting yang berperan dalam perjuangan menentang penjajah hingga kemerdekaan Republik Indonesia sebagai perwujudan nilai dan moral Pancasila 3.1 Memahami makna dan keterkaitan simbol-simbol sila Pancasila dalam memahami Pancasila secara utuh 4.1 Mengamati dan menceritakan perilaku di sekitar rumah dan sekolah dari sudut pandang kelima simbol Pancasila sebagai satu kesatuan yang utuh.	dalam bentuk peta pikiran 3. Mengenal sila-sila Pancasila melalui simbol-simbol antarsila dalam Pancasila secara utuh. 4. Menjelaskan makna simbol – simbol dalam Pancasila. 5. Mendesain poster tentang persatuan. 6. Mengenal perilaku yang menunjukkan perwujudan pelaksanaan sila ketiga Pancasila di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. 7. Membuat laporan hasil pengamatan di masyarakat mengenai perwujudan sila pertama	4. Poster tentang persatuan. 5. Contoh perilaku yang menunjukkan perwujudan pelaksanaan sila ketiga Pancasila di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. 6. Contoh laporan hasil pengamatan di masyarakat mengenai perwujudan sila pertama 7. <u>Simbol-simbol (rambu-rambu) lalu lintas.</u> 8. <u>Poster tentang kejadian lalu lintas.</u> 9. <u>Contoh sikap disiplin di jalan raya.</u> 10. <u>Contoh perbuatan orang yang sedang</u>	d. Melengkapi pengamanan diri dalam berlalu lintas. 2. Sosiologi a. Menghormati pengguna jalan. b. Tidak menyalahgunakan fungsi jalan dan badan jalan. c. Menerapkan etika berlalu lintas. 3. Ekonomi a. Bersikap hemat dalam perjalanan. b. Efektivitas dalam perjalanan. 4. Psikologi a. Mengutamakan rasa aman. b. Mengutamakan rasa nyaman. 5. Politik a. Membuat kebijakan lalu lintas didasarkan pada kepentingan umum/bersama. b. Melaksanakan kebijakan lalu lintas berdasarkan	simbol Pancasila? Ada lima simbol dalam Pancasila, yaitu pertama Bintang lima, simbol ini menggambarkan sila pertama KeTuhanan Yang Maha Esa. Hal ini membuktikan bahwa bangsa Indonesia adalah bangsa yang religius. Bangsa yang percaya kepada Tuhan, dan bangsa yang selalu menghargai dan mengenang pahlawannya. Oleh karena itu, sebagai orang yang beriman, kita harus selalu bersyukur nikmat yang diberikan oleh Tuhan Yang Maha Esa. Wujud rasa syukur, terhadap TYME para siswa dapat meningkatkannya dengan lebih rajin, giat belajar, dan disiplin. Baik disiplin di rumah, di sekolah, maupun di jalan raya. Ketika kita di jalan raya, kita harus tertib, kita harus menaati semua rambu-rambu di jalan. Kita tidak boleh melanggar meskipun tidak ada polisi yang melihat kita. Misalnya, menyeberang jalan melalui zebra cross, melewati lampu merah harus berhenti, jalan kaki melalui trotoar dan lain-lain. Kita juga harus mau menolong orang lain jika ada orang yang kesulitan, misalnya ada orang yang takut menyeberang jalan. Hal ini termasuk penerapan sila kedua. ‘Kemanusiaan yang adil dan beradab’ Sila kedua dilambangkan dengan rantai emas. Simbol ini menggambarkan kemanusiaan, artinya bahwa sesama manusia kita harus saling

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Dimensi dan Indikator	Model Pengintegrasian dan Pendidikan Lalu Lintas
	Pancasila. 8. <u>Menjelaskan simbol-simbol (rambu-rambu) lalu lintas.</u> 9. <u>Menggambar poster tentang himbauan tertib lalu lintas di jalan raya...</u> 10. <u>Menunjukkan contoh sikap disiplin di jalan raya.</u> 11. <u>Membantu orang yang sedang menyeberang jalan, merupakan pengamalan sila kedua. (kepedulian)</u>	<u>membantu orang di jalan raya.</u>	kebenaran. c. Mengawasi pelaksanaan kebijakan lalu lintas secara adil.	<u>tolong-menolong.</u> <u>Masih ada contoh lain, misalnya ketika kalian melihat kecelakaan di jalan raya, kalian tidak boleh takut, tidak boleh cuek, kalian harus berbuat sesuatu. Contoh perbuatan yang bisa kamu lakukan misalnya melaporkan kepada lingkungan, membawa mereka ke rumah sakit atau klinik terdekat.</u> <u>Di jalan raya ada polisi yang mengatur. Salah satu tugas polisi adalah mengatur kehidupan berlalu lintas agar keadaan lalu lintas di jalan raya aman, tertib, lancar. Kita sebagai pelajar dan seluruh komponen masyarakat harus ikut berperan aktif dalam menjaga dan melaksanakan peraturan-peraturan lalu lintas. Misalnya, jika mengendarai sepeda motor harus memakai helm, menghentikan kendaraan umum harus di tempat pemberhentian (halte), lampu merah harus berhenti, jangan parkir di sembarang tempat, naik sepeda harus tertib dan di sebelah kiri, berjalan di sebelah kiri atau melalui trotoar, dan lain-lain. (hukum)</u> <u>Kebiasaan dan aturan ini dapat dilihat pada UU Nomor 22 tentang Lalu Lintas Pasal 3.</u> <u>Agar kehidupan di jalan raya menjadi tertib, aman, dan nyaman masyarakat pengguna jalan harus mematuhi peraturan lalu lintas (hukum). Demikian sebaliknya, ketertiban di jalan raya tidak akan terwujud jika masyarakat dan kita semua tidak ikut</u>

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Dimensi dan Indikator	Model Pengintegrasian dan Pendidikan Lalu Lintas
				menjaga ketertiban di jalan raya. Contoh menjaga ketertiban di jalan raya adalah berjalan di sebelah kiri, berjalan melalui trotoar, berhenti ketika lampu merah menyala, tidak menyeberang di sembarang tempat, menyeberang melalui zebra-cross atau jembatan penyeberangan, memberi kesempatan kendaraan yang mau mendahului, jangan kebut-kebutan di jalan raya, menaati rambu-rambu lalu lintas dan lain-lain. (sosiologi). Perilaku seperti ini juga akan membuat rasa aman dan rasa nyaman terhadap orang lain maupun diri kita sendiri. (psikologi). Dalam hal penertiban, negara bertanggung jawab atas lalu lintas dan angkutan jalan. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, Bab IV Pasal 5 ayat (1).
TEMA 6: Indahnya Negeri				
1.1 Menghargai kebhinnekatunggalikan dan keragaman agama, suku bangsa, pakaian tradisional, bahasa, rumah adat, makanan khas, upacara adat, sosial, dan ekonomi di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat sekitar	- Melaksanakan doa sebelum memulai kegiatan. - Menunjukkan perilaku rukun dalam kebinnekaan dan keragaman agama, suku	- Contoh-contoh perilaku yang menggambarkan kebinnekaan dan keragaman. - Arti hak dalam kehidupan sehari-hari. - Contoh hak di rumah, di	- Hukum: - Menaati rambu-rambu lalu lintas. - Menaati marka jalan. - Menaati isyarat pengatur lalu lintas. - Melengkapi pengamanan diri dalam berlalu	Apapun agama yang dipeluknya setiap warga negara harus beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Karena setiap agama pasti mengajarkan untuk melaksanakan sesuatu yang baik dan meninggalkan sesuatu yang tidak baik. Oleh karena itu, sebelum memulai suatu aktivitas selaku umat beragama dianjurkan mengawali dengan berdoa. Dengan doa ini diharapkan agar aktivitas yang dilakukan

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Dimensi dan Indikator	Model Pengintegrasian dan Pendidikan Lalu Lintas
1.2 Menghargai kebersamaan dalam keberagaman sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat sekitar 2.2 Menunjukkan perilaku yang sesuai dengan hak dan kewajiban di rumah, sekolah dan masyarakat sekitar 3.2 Memahami hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah dan masyarakat 4.2 Melaksanakan kewajiban sebagai warga di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat	bangsa, bahasa, rumah adat, sosial, dan ekonomi, dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat sekitar. 3. Menjelaskan arti hak dalam kehidupan sehari-hari. 4. Menjelaskan arti kewajiban dalam kehidupan sehari-hari. 5. <u>Menunjukkan contoh hak pemakai jalan raya.</u> 6. <u>Menunjukkan contoh kewajiban di jalan raya.</u> 7. <u>Menunjukkan contoh perbuatan membantu orang lain di jalan raya.</u> 10. Mempresentasikan tentang pelaksanaan hak	sekolah, dan di masyarakat. 4. Contoh kewajiban di rumah, di sekolah, dan di masyarakat. 6. <u>Contoh hak bagi pemakai jalan raya.</u> 7. <u>Contoh kewajiban di jalan raya.</u> 8. <u>Contoh perbuatan membantu orang lain di jalan raya.</u> 9. <u>Bahan presentasi tentang hak dan kewajiban pemakai jalan di jalan raya.</u>	lintas. 2. Sosiologi a. Menghormati pengguna jalan. b. Tidak menyalahgunakan fungsi jalan dan badan jalan. c. Menerapkan etika berlalu lintas. 3. Ekonomi a. Bersikap hemat dalam perjalanan. b. Efektivitas dalam perjalanan. 4. Psikologi a. Mengutamakan rasa aman. b. Mengutamakan rasa nyaman. 5. Politik a. Membuat kebijakan lalu lintas didasarkan pada kepentingan umum/bersama. b. Melaksanakan kebijakan lalu lintas berdasarkan kebenaran. c. Mengawasi pelaksanaan	berjalan dengan lancar dan selalu mendapat petunjuk dari Tuhan Yang Maha Esa. Kecuali itu, sebagai orang yang beriman kita harus selalu bersyukur nikmat yang diberikan oleh Tuhan Yang Maha Esa. Salah satu wujud rasa syukur, terhadap Tuhan yang Maha Esa adalah menunjukkan perilaku kerukunan dan sportivitas dalam kebinekaan dan keragaman agama, suku bangsa, bahasa, rumah adat, sosial, dan ekonomi, dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat sekitar. Untuk mewujudkan hal itu, peserta didik harus lebih rajin, giat belajar, selalu mengerjakan tugas dengan jujur, tidak melanggar aturan agama, yang dianutnya. Ingatlah bahwa yang kita lakukan selalu dilihat oleh Tuhan Yang Maha Esa, dicatat oleh Malaikat dan kelak harus dipertanggungjawabkan dihadapan Tuhan Yang Maha Esa. Kecuali sebagai makhluk Tuhan, kalian semua juga sebagai warga negara. Sebagai warga negara kalian harus tahu hak dan kewajiban sebagai warga negara, baik di rumah, di sekolah, di masyarakat, termasuk di jalan raya. Kewajiban adalah sesuatu yang harus dilakukan dengan tanggung jawab. Contoh dari kewajiban antara lain: berperan serta dalam membela,

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Dimensi dan Indikator	Model Pengintegrasian dan Pendidikan Lalu Lintas
	dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari. 11. <u>Mempresentasikan tentang dampak perilaku tertib/tidak tertib jalan di jalan raya.</u>		kebijakan lalu lintas secara adil.	mempertahankan kedaulatan negara Indonesia dari serangan musuh, membayar pajak dan retribusi yang telah ditetapkan oleh pemerintah pusat dan pemerintah daerah (Pemda), menaati serta menjunjung tinggi dasar negara, hukum, dan pemerintahan tanpa terkecuali, serta dijalankan dengan sebaik-baiknya, turut serta dalam pembangunan. <u>Kecuali kewajiban sebagai warga negara, peserta didik juga mempunyai kewajiban di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat, misalnya, membantu orang tua membersihkan rumah, membantu adik belajar, melaksanakan piket di kelas, selalu membuang sampah pada tempatnya, dan kewajiban di jalan raya ketika kalian menggunakan jalan raya. Contoh kewajiban di jalan raya adalah kita harus menaati rambu-rambu lalu lintas. Misalnya ketika kalian mau menyeberang harus hati-hati tengok kanan dan kiri, atau bahkan ketika di situ ada jembatan penyeberangan kalian harus lewat jembatan penyeberangan. Jika melewati lampu kuning harus hati-hati tengok kanan kiri, dan lain-lain.</u> <u>Kecuali kewajiban, kalian juga mempunyai hak. Hak adalah sesuatu yang mutlak menjadi milik kita dan penggunaannya tergantung kepada kita sendiri. Contoh dari hak misalnya, mendapatkan perlindungan hukum,</u>

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Dimensi dan Indikator	Model Pengintegrasian dan Pendidikan Lalu Lintas
				mendapatkan pekerjaan dan penghidupan yang layak, memilih, memeluk dan menjalankan agama dan kepercayaan masing-masing yang dipercayai, memperoleh pendidikan dan pengajaran. Hak dan kewajiban tersebut harus dilaksanakan secara disiplin dan penuh tanggung jawab. Contoh hak di jalan raya misalnya menggunakan trotoar untuk jalan kaki, menggunakan halte untuk menunggu kendaraan, menggunakan zebra cross untuk menyeberang jalan, dan lain-lain. Jadi, agar di jalan raya tertib, pengguna jalan harus mengetahui hak dan kewajibannya serta melaksanakan dengan penuh tanggung jawab. Sehingga tidak merugikan diri sendiri maupun orang lain. Ketika ada orang yang menggunakan fasilitas yang bukan peruntukannya harus diingatkan, misalnya pedagang menggunakan trotoar untuk berjualan, parkir kendaraan di pinggir jalan raya, dan pelanggaran yang lain. Untuk bisa melaksanakan hak dan kewajiban di jalan raya kalian perlu belajar/membaca buku-buku lalu lintas, perlu memahami arti rambu-rambu lalu lintas. Apalagi rambu-rambu yang sifatnya umum, misalnya simbol tempat parkir, dilarang parkir, dilarang berhenti, dilarang putar balik, tempat putar balik, lampu merah, kuning, hijau, dan lain-lain.

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Dimensi dan Indikator	Model Pengintegrasian dan Pendidikan Lalu Lintas
TEMA 7: Cita-Citaku				
1.1 Menghargai kebhinnekatunggalikaan dan keragaman agama, suku bangsa, pakaian tradisional, bahasa, rumah adat, makanan khas, upacara adat, sosial, dan ekonomi di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat sekitar	1. Melaksanakan doa sebelum memulai kegiatan. 2. <u>Membantu teman/adik memahami simbol-simbol (rambu-rambu) lalu lintas.</u> 4. Menyebutkan contoh perilaku membantu orang tua atau tetangga yang kesulitan dalam kehidupan sehari-hari.	1. Contoh perilaku yang menggambarkan kebinekaan dan keragaman. 2. Contoh rambu-rambu lalu lintas. 3. Contoh perilaku yang mencerminkan menjaga kebersihan lingkungan. 4. Contoh kegiatan bekerja sama di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat. 5. Contoh manfaat dan bekerja sama dalam keberagaman di lingkungan masyarakat. 6. Contoh cerita pengalaman bermain dengan teman yang berbeda-beda. 7. <u>Naskah drama</u>	1. Hukum: a. Menaati rambu-rambu lalu lintas. b. Menaati marka jalan. c. Menaati isyarat pengatur lalu lintas. d. Melengkapi pengamanan diri dalam berlalu lintas. 2. Sosiologi a. Menghormati pengguna jalan. b. Tidak menyalahgunakan fungsi jalan dan badan jalan. c. Menerapkan etika berlalu lintas. 3. Ekonomi a. Bersikap hemat dalam perjalanan. b. Efektivitas dalam perjalanan. 4. Psikologi a. Mengutamakan rasa aman. b. Mengutamakan rasa nyaman.	Selaku umat beragama kita harus selalu bersyukur atas rahmat Tuhan Yang Maha Esa karena kita memiliki keberagaman karakteristik di rumah, di sekolah, maupun di masyarakat. Oleh karena itu kita tidak boleh membedakan teman dalam pergaulan sehari-hari di mana pun berada. Demikian juga ketika siswa berada di rumah harus membiasakan kerja sama dan saling tolong-menolong, misalnya membantu orangtua membersihkan rumah, membantu adik mengerjakan tugas sekolah. Kecuali kebiasaan membantu pekerjaan orang tua di rumah dan membantu adik mengerjakan tugas sekolah kalian perlu membiasakan juga membantu tetangga yang kesulitan, ikut kerjabakti membersihkan lingkungan. <u>Itu pun kurang cukup kalian harus mengerti dan memahami kehidupan di jalan raya. Oleh karena itu kalian harus belajar tentang peraturan lalu lintas dan belajar tentang simbol-simbol (gambar rambu-rambu lalu lintas) beserta artinya. Jika kalian punya adik harus membantu untuk mengenalkan arti rambu-rambu lalu lintas itu. Secara umum rambu-rambu lalu lintas dibagi menjadi 3 kelompok, yaitu larangan (warna merah), perintah (warna hijau), dan</u>
2.3 Menunjukkan perilaku sesuai dengan hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah sekolah dan masyarakat sekitar	5. Membiasakan menerapkan perilaku menjaga kebersihan lingkungan. 6. Bekerja sama di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat. 7. Menjelaskan manfaat dan bekerja sama dalam			
3.3 Memahami manfaat keberagaman karakteristik individu di rumah, sekolah, dan masyarakat				
4.3 Bekerjasama dengan teman dalam keberagaman di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat.				

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Dimensi dan Indikator	Model Pengintegrasian dan Pendidikan Lalu Lintas
	keberagaman di lingkungan masyarakat. 8. Menceritakan pengalaman bermain dengan teman yang berbeda-beda 9. <u>Menampilkan drama tentang kehidupan di jalan raya.</u>	<u>yang menggambarkan tentang kehidupan di jalan raya.</u>	5. Politik a. Membuat kebijakan lalu lintas didasarkan pada kepentingan umum/bersama. b. Melaksanakan kebijakan lalu lintas berdasarkan kebenaran. c. Mengawasi pelaksanaan kebijakan lalu lintas secara adil.	<u>anijuran (warna kuning).</u> Banyak kita jumpai kehidupan di zaman sekarang sering mengikuti trend meskipun tidak sesuai dengan situasi dan kondisi lingkungan masing-masing. Memang tidak bisa dihindari kemajuan di bidang informasi, ekonomi, dan transportasi. Di bidang informasi dan telekomunikasi misalnya, dengan adanya telepon, HP, internet, seolah-olah dunia tanpa batas karena manusia bisa komunikasi dengan siapa pun dan di mana pun. <u>Salah satu pengaruh negatif dibidang transportasi adalah menggunakan kendaraan bermotor dengan kecepatan yang sangat tinggi dan tidak mematuhi rambu-rambu lalu lintas.</u> <u>Dampak positif di bidang transportasi jika kita bepergian antar kota akan sampai lebih cepat karena banyak sekali angkutan darat, angkutan laut, dan bahkan angkutan udara.</u> <u>Yang paling banyak adalah angkutan darat.</u> <u>Agar angkutan darat dapat berjalan dengan lancar jika seluruh masyarakat pengguna jalan, menaati peraturan lalu lintas, misalnya: sepeda motor berjalan di lajur sebelah kiri, tidak boleh menggunakan HP sambil berkendara, kendaraan umum berjalan di jalur lambat, tidak boleh putar balik di sembarang tempat, jika lampu merah menyala harus berhenti, menghormati pejalan kaki, dan lain-lain.</u>

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Dimensi dan Indikator	Model Pengintegrasian dan Pendidikan Lalu Lintas
TEMA 8. Tempat Tinggalku				
1.2 Menghargai kebersamaan dalam keberagaman sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat sekitar	1. Berdoa sebelum melaksanakan kegiatan	1. Contoh perilaku yang mencerminkan perbuatan baik kepada teman.	1. Hukum: a. Menaati rambu-rambu lalu lintas. b. Menaati marka jalan. c. Menaati isyarat pengatur lalu lintas. d. Melengkapi pengamanan diri dalam berlalu lintas.	Sebagai makhluk Tuhan manusia harus selalu bersyukur atas nikmat yang diterimanya, oleh karena itu manusia harus selalu berdoa sebelum belajar atau melakukan aktivitas lainnya. Manusia merupakan bagian dari manusia yang lain. Manusia pada dasarnya memiliki dua kedudukan, yaitu sebagai makhluk sosial dan makhluk individu. Sebagai makhluk sosial, manusia selalu membutuhkan orang lain, di rumah, di sekolah, di masyarakat, maupun di jalan raya.
2.4 Menunjukkan perilaku bersatu sebagai wujud keyakinan bahwa tempat tinggal dan lingkungannya sebagai bagian dari wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) 3.4 Memahami arti bersatu dalam keberagaman di rumah, sekolah, dan masyarakat	2. Berbuat baik kepada teman meskipun dalam perbedaan.	2. <u>Gambar/tulisan contoh perilaku yang sesuai dengan sila-sila Pancasila.</u>	2. Sosiologi a. Menghormati pengguna jalan. b. Tidak menyalahgunakan fungsi jalan dan badan jalan. c. Menerapkan etika berlalu lintas.	Oleh karena itu, ia akan tergabung dalam kelompok manusia yang lain yang memiliki keinginan dan harapan yang harus diwujudkan secara bersama-sama. Akan tetapi, tiap orang memiliki perbedaan pemikiran dan perilaku. Hal itulah yang menyebabkan terciptanya konflik karena semua ingin duluan.
3.4 Memahami arti bersatu dalam keberagaman di rumah, sekolah, dan masyarakat	3. Menjelaskan makna bersatu dalam keberagaman	3. Penjelasan makna bersatu dalam keberagaman	3. Ekonomi a. Bersikap hemat dalam perjalanan. b. Efektivitas dalam perjalanan. 4. Psikologi a. Mengutamakan rasa aman. b. Mengutamakan rasa nyaman.	Untuk menghindari terjadinya berbagai konflik kepentingan dalam masyarakat termasuk di jalan raya, diperlukan adanya kaidah atau aturan. Aturan tersebut dibuat untuk menciptakan ketertiban dan kedamaian dalam masyarakat. Seluruh kelompok masyarakat pasti memiliki aturan, bahkan ketika hanya ada dua orang berkumpul, pasti akan ada
4.4 Mengelompokkan kesamaan identitas suku bangsa (pakaian tradisional, bahasa, rumah adat, makanan khas, dan upacara adat), sosial ekonomi (jenis pekerjaan orang tua) di lingkungan rumah, sekolah dan	4. <u>Menunjukkan contoh perilaku tertib di jalan raya.</u>	4. Makna dan pentingnya persatuan dan kesatuan di rumah, sekolah, dan masyarakat.	5. Contoh aneka pekerjaan yang mengatur ketertiban di jalan raya. 6. Aneka kesamaan dari berbagai budaya yang ada di Indonesia. 7. Manfaat	

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Dimensi dan Indikator	Model Pengintegrasian dan Pendidikan Lalu Lintas
masyarakat sekitar.	7. Menunjukkan kesamaan dari berbagai budaya yang ada di Indonesia. 8. Menunjukkan manfaat perbedaan suku bangsa dan bahasa dalam kehidupan di rumah, sekolah, dan masyarakat. 9. Mempresentasikan keadaan hidup tertib di <u>jalan raya</u>.	perbedaan suku bangsa dan bahasa dalam kehidupan di rumah, sekolah, dan masyarakat. 8. Laporan pelaksanaan kerja sama dengan teman yang berbeda suku bangsa.	5. Politik a. Membuat kebijakan lalu lintas didasarkan pada kepentingan umum/bersama. b. Melaksanakan kebijakan lalu lintas berdasarkan kebenaran. c. Mengawasi pelaksanaan kebijakan lalu lintas secara adil.	aturan atau norma yang mengatur bagaimana kedua orang tersebut berinteraksi. Tiap kelompok masyarakat memiliki perbedaan corak budaya dan sifat masyarakatnya. <u>Oleh karena itu, aturan atau norma yang berlaku dalam tiap-tiap masyarakat harus ditaati. Apalagi di jalan raya perlu dibuat suatu aturan atau undang-undang untuk mengatur pemakainya agar satu sama lain saling menaati atau tidak semena-mena. Undang-undang (UU) yang mengatur lalu-lintas adalah UU Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.</u> <u>Oleh karena itu, kita dituntut untuk bisa menentukan sikap yang bijaksana di mana pun termasuk di jalan raya. Menaati peraturan lalu lintas merupakan salah satu wujud patriotisme yang dijiwai oleh semangat nasionalisme. Kemajuan dibidang teknologi transportasi harus diimbangi kesadaran diri terhadap penggunaan teknologi itu sendiri.</u> <u>Dewasa ini sikap ugall-ugalan dalam mengendarai motor di jalan seakan mengesampingkan keselamatan jiwa diri sendiri maupun orang lain. Tindakan tegas aparaturnya juga harus ditegakkan. Seperti penggunaan helm demi keselamatan pengendara, ternyata masih ada oknum yang tidak patuh terhadap aturan tersebut.</u>

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Dimensi dan Indikator	Model Pengintegrasian dan Pendidikan Lalu Lintas
				Dari data Polda Metro Jaya angka kecelakaan paling tinggi adalah pada jenis kendaraan sepeda motor, kemudian disusul kendaraan pribadi. Perilaku sosial di bidang teknologi transportasi sangat berpengaruh terhadap perilaku berlalu lintas. Orang berpendapat "waktu adalah uang" semakin cepat semakin baik. Kendaraan sepeda motor menjadi kendaraan trend saat ini. Namun angka kecelakaan juga paling tinggi. Oleh karena itu, kemajuan teknologi juga harus diimbangi oleh kesadaran menaati rambu-rambu berlalu lintas. Dalam menjaga ketertiban berlalu lintas, di mana pun kita berada kita wajib menaati peraturan yang berlaku. Contoh lain misalnya, ketika kita berada di dalam angkutan umum kita harus duduk dengan rapi, jangan mengeluarkan anggota badan, jangan turun di sembarang tempat, perhatikan rambu-rambu lalu lintas, tidak boleh merokok, jika turun harus kaki kiri terlebih dahulu naik kaki kanan. Demikian pula, jika kita berada di dalam pesawat, kita harus duduk dengan tegak, menggunakan sabuk pengaman, tidak boleh jalan-jalan, tidak boleh membuka jendela, memperhatikan penjelasan dari awak pesawat cara menggunakan pelampung jika pesawat mengalami gangguan, dan lain-lain. (sosiologi). Jika di kapal laut juga harus

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Dimensi dan Indikator	Model Pengintegrasian dan Pendidikan Lalu Lintas
				mengikuti petunjuk dari awak kapal. Dengan demikian kita akan selamat.
TEMA 9: Makanan Sehat dan Bergizi				
1.1 Menghargai kebhinnekatunggalikaan dan keragaman agama, suku bangsa, pakaian tradisional, bahasa, rumah adat, makanan khas, upacara adat, sosial, dan ekonomi di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat sekitar 2.1 Menunjukkan perilaku, disiplin, tanggung jawab, percaya diri, berani mengakui kesalahan, meminta maaf dan memberi maaf sebagai mana dicontohkan tokoh penting yang berperan dalam perjuangan menentang penjajah hingga kemerdekaan Republik Indonesia sebagai perwujudan nilai dan moral Pancasila 3.1 Memahami makna dan keterkaitan simbol-simbol sila Pancasila dalam memahami Pancasila	1. Berdoa sebelum melaksanakan kegiatan 2. Menuliskan makna dari tiap sila Pancasila dalam bentuk peta pikiran 3. Mengenali sila-sila Pancasila melalui simbol-simbol antarsila dalam Pancasila secara utuh. 4. Menjelaskan makna simbol – simbol dalam Pancasila. 5. Mendesain poster tentang persatuan. 6. Mengenali perilaku yang menunjukkan perwujudan pelaksanaan sila ketiga Pancasila di lingkungan	1. Makna sila dari Pancasila. 2. Simbol-simbol sila dalam Pancasila. 3. Poster tentang persatuan. 4. Poster tentang persatuan. 5. Contoh perilaku yang menunjukkan perwujudan pelaksanaan sila ketiga Pancasila di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. 6. Contoh laporan hasil pengamatan di masyarakat mengenai perwujudan sila pertama Pancasila. 7. Simbol-simbol	1. Hukum: a. Menaati rambu-rambu lalu lintas. b. Menaati marka jalan. c. Menaati isyarat pengatur lalu lintas. d. Melengkapi pengamanan diri dalam berlalu lintas. 2. Sosiologi a. Menghormati pengguna jalan. b. Tidak menyalahgunakan fungsi jalan dan badan jalan. c. Menerapkan etika berlalu lintas. 3. Ekonomi a. Bersikap hemat dalam perjalanan. b. Efektivitas dalam perjalanan. 4. Psikologi a. Mengutamakan rasa aman.	Selaku orang yang beriman sebelum mulai kegiatan kita harus berdoa, memohon kepada Tuhan Yang maha Esa agar pekerjaan yang kita kerjakan mendapat kelancaran dan kemudahan. Masih ingatkah kamu tentang simbol-simbol Pancasila? Ada lima simbol dalam Pancasila, yaitu pertama Bintang lima, simbol ini menggambarkan sila pertama KeTuhanan Yang Maha Esa. Hal ini membuktikan bahwa bangsa Indonesia adalah bangsa yang religius. Bangsa yang percaya kepada Tuhan. Oleh karena itu, sebagai orang yang beriman, kita harus selalu bersyukur nikmat yang diberikan oleh Tuhan Yang Maha Esa. Wujud rasa syukur, terhadap TYME para siswa dapat meningkatkannya dengan lebih rajin, giat belajar, dan disiplin. Baik disiplin di rumah, di sekolah, maupun di jalan raya. Ketika kita di jalan raya, kita harus tertib, kita harus menaati semua rambu-rambu di jalan. Kita tidak boleh melanggar meskipun tidak ada polisi yang melihat kita. Misalnya, menyeberang jalan melalui zebra cross, melewati lampu merah harus berhenti, jalan kaki melalui trotoar dan lain-lain. Kita juga harus mau menolong

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Dimensi dan Indikator	Model Pengintegrasian dan Pendidikan Lalu Lintas
secara utuh 4.1 Mengamati dan menceritakan perilaku di sekitar rumah dan sekolah dari sudut pandang kelima simbol Pancasila sebagai satu kesatuan yang utuh.	keluarga, sekolah, dan masyarakat. 7. Membuat laporan hasil pengamatan di masyarakat mengenai perwujudan sila pertama Pancasila. 8. Menjelaskan simbol-simbol (rambu-rambu) lalu lintas. 9. Menggambar poster tentang peristiwa kecelakaan yang mengerikan. 10. Menunjukkan contoh sikap disiplin di jalan raya. 11. Membantu orang yang sedang menyeberang jalan, merupakan pengalaman sila kedua. (kepedulian)	(rambu-rambu) lalu lintas. 8. <u>Poster tentang kejadian lalu lintas.</u> 9. <u>Contoh sikap disiplin di jalan raya.</u> 10. <u>Contoh perbuatan orang yang sedang membantu orang di jalan raya.</u>	b. Mengutamakan rasa nyaman. 5. Politik a. Membuat kebijakan lalu lintas didasarkan pada kepentingan umum/bersama. b. Melaksanakan kebijakan lalu lintas berdasarkan kebenaran. c. Mengawasi pelaksanaan kebijakan lalu lintas secara adil.	orang lain jika ada orang yang kesulitan, misalnya ada orang yang takut menyeberang jalan. Hal ini termasuk penerapan sila kedua. 'Kemanusiaan yang adil dan beradab' Sila kedua dilambangkan dengan rantai emas. Simbol ini menggambarkan kemanusiaan, artinya bahwa sesama manusia kita harus saling tolong-menolong. Masih ada contoh lain, misalnya ketika kalian melihat kecelakaan di jalan raya, kalian tidak boleh takut, tidak boleh cuek, kalian harus berbuat sesuatu. Contoh perbuatan yang bisa kamu lakukan misalnya melaporkan kepada lingkungan, membawa mereka ke rumah sakit atau klinik terdekat. Di jalan raya ada polisi yang mengatur. Salah satu tugas polisi adalah mengatur kehidupan beralu lintas agar keadaan lalu lintas di jalan raya aman, tertib, lancar. Kita, sebagai pelajar dan seluruh komponen masyarakat harus ikut berperan aktif dalam menjaga dan melaksanakan peraturan-peraturan lalu lintas. Misalnya, jika mengendarai sepeda motor harus memakai helm, menghentikan kendaraan umum harus di tempat pemberhentian (halte), lampu merah harus berhenti, jangan parkir di sembarang tempat, naik sepeda harus tertib dan di sebelah kiri, berjalan di sebelah kiri atau melalui trotoar, dan lain-lain. (hukum)

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Dimensi dan Indikator	Model Pengintegrasian dan Pendidikan Lalu Lintas
				Kebiasaan dan aturan ini dapat dilihat pada UU Nomor 22 tentang Lalu Lintas Pasal 3. <u>Agar kehidupan di jalan raya menjadi tertib, aman, dan nyaman masyarakat pengguna jalan harus mematuhi peraturan lalu lintas (hukum). Demikian sebaliknya, ketertiban di jalan raya tidak akan terwujud jika masyarakat dan kita semua tidak ikut menjaga ketertiban di jalan raya. Contoh menjaga ketertiban di jalan raya adalah berjalan di sebelah kiri, berjalan melalui trotoar, berhenti ketika lampu merah menyala, tidak menyeberang di sembarang tempat, menyeberang melalui zebracross atau jemalan penyeberangan, memberi kesempatan kendaraan yang mau mendahului, jangan kebut-kebutan di jalan raya, menaati rambu-rambu lalu lintas dan lain-lain. (sosiologi). Perilaku seperti ini juga akan membuat rasa aman dan rasa nyaman terhadap orang lain maupun diri kita sendiri. (psikologi). Dalam hal penertiban, negara bertanggung jawab atas lalu lintas dan angkutan jalan.</u> <u>Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, Bab IV Pasal 5 ayat (1).</u>

B. Model Pengintegrasian dalam Pengembangan Silabus (Sebagai Pengembangan Pembelajaran Tematik)

Kompetensi Inti:

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Tema 1 : Indahny a Kebersamaan						
1.1 Menghargai kebhinneka-tunggalikaan dan keragaman agama, suku bangsa, pakaian tradisional, bahasa, rumah adat, makanan khas, upacara adat, sosial, dan ekonomi di lingkungan rumah, sekolah dan	1. Berdoa sebelum melaksanakan kegiatan 2. Menuliskan makna dari tiap sila Pancasila dalam bentuk peta pikiran 3. Mengenali sila-sila Pancasila melalui simbol-simbol antar sila dalam	1. Makna sila dalam Pancasila 2. Arti simbol-simbol tiap sila dari Pancasila 3. Contoh sikap yang sesuai dengan sila-sila Pancasila	Mengamati • Mengamati gambar sila-sila dalam Pancasila. • Menyimak penjelasan guru tentang penjelasan sila-sila Pancasila • Membaca bahan ajar dan buku siswa dan berbagai sumber belajar	• Portofolio, penilaian ini digunakan untuk menilai hasil pekerjaan baik individu maupun kelompok tentang makna sila-sila dalam Pancasila • Tes digunakan untuk menilai hasil belajar		• Tematik Terpadu Untuk SD/MI Kelas IV, Jakarta: Kemdikbud, 2013 • Permendikbud Nomor. 57 Tahun 2014 • Permendikbud No. 103 Tahun 2014 • Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
masyarakat sekitar 1.2 Menghargai kebersamaan dalam keberagaman sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat sekitar 3.1 Memahami makna dan keterkaitan simbol-simbol sila dalam Pancasila untuk memahami Pancasila secara utuh 3.4 Memahami arti bersatu dalam keberagaman di rumah, sekolah, dan masyarakat 3.5 Memahami nilai-nilai persatuan pada masa Hindu Buddha 4.1 Mengamati dan menceritakan perilaku di sekitar rumah dan sekolah dari sudut pandang kelima simbol Pancasila sebagai satu kesatuan yang	Pancasila secara utuh. 4. Menunjukkan contoh sikap-sikap dalam berteman yang terkait dengan Pancasila 5. Menjelaskan makna simbol – simbol dalam pancasila 6. Menjelaskan makna sila pertama dalam Pancasila. 7. Mendesain poster tentang persatuan. 8. Menceritakan pengalaman mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari 9. Menjelaskan makna bersatu dalam keberagaman 10. Menjelaskan makna dan pentingnya	4. Makna sila pertama dalam Pancasila 5. Poster yang menggambarkan persatuan 6. Manfaat nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. 7. Makna bersatu dalam keberagaman. 8. Makna persatuan dan kesatuan di rumah, sekolah, dan masyarakat. 9. Daftar aneka suku bangsa, bahasa daerah, rumah adat yang ada di Indonesia. 10. Daftar	tentang penjabaran sila dalam Pancasila. • <u>Membaca buku tentang lalu lintas.</u> • <u>Mengamati gambar rambu-rambu lalu lintas.</u> Menanya • Mengajukan pertanyaan tentang arti gambar sila dalam Pancasila. • Menyusun pertanyaan yang terkait arti gambar sila dalam Pancasila. • Menyusun pertanyaan tentang manfaat nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. • <u>Mengajukan pertanyaan tentang arti rambu-rambu lalu lintas.</u> Mengumpulkan Data	secara individu tentang pengetahuan antara simbol dengan sila-sila dalam Pancasila • <u>Untuk mengetahui kemampuan memahami rambu-rambu lalu lintas.</u> • Pengamatan, penilaian ini merupakan penilaian proses untuk menilai perilaku dan sikap peserta didik dalam proses pembelajaran baik secara individu maupun kelompok.		Lintas dan Angkutan Jalan • Peraturan Kapolri Nomor 10 Tahun 2012 tentang Pengaturan Lalu lintas dan jalan. • Peraturan Kapolri Nomor 15 Tahun 2013 tentang Tatacara Penanganan Kecelakaan Lalu lintas.

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
utuh 4.4 Mengelompokkan kesamaan identitas suku bangsa (pakaian tradisional, bahasa, rumah adat, makanan khas, dan upacara adat), dan sosial ekonomi (jenis pekerjaan orang tua) di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat sekitar	persatuan dan kesatuan di rumah, sekolah, dan masyarakat 11. Mengenali suku bangsa, bahasa, rumah adat, makanan khas, pakaian adat, jenis pekerjaan, yang ada di Indonesia. 12. Menjelaskan simbol-simbol (rambu-rambu) lalu lintas. 13. Menggambar poster tentang kejadian lalu lintas. 14. Menunjukkan contoh sikap disiplin di jalan raya. 15. Membantu orang yang sedang menyeberang jalan, merupakan pengamalan sila kedua. 16. Mempresentasikan tentang	makanan khas, jenis pekerjaan yang ada di Indonesia. 11. Arti rambu-rambu lalu lintas 12. Poster tentang kejadian lalu lintas. 13. Penjelasan sikap disiplin di jalan raya. 14. Manfaat membantu orang lain menyeberang jalan.	• Mencari dari berbagai sumber belajar dan mendiskusikan tentang arti simbol dan makna sila dalam Pancasila. • Mencari dari berbagai sumber belajar dan mendiskusikan nilai-nilai dalam Pancasila. • Mencari dari berbagai sumber tentang arti simbol/rambu-rambu lalu lintas. • Mencari penjelasan tentang sikap disiplin di jalan raya. • Menjelaskan manfaat membantu orang lain menyeberang jalan. Mengasosiasi • Mendiskusikan arti simbol-simbol dalam Pancasila. • Mendiskusikan arti			

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<u>peristiwa yang terjadi di jalan raya.</u>		silasila dalam Pancasila. • Mendiskusikan makna nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. • <u>Mendiskusikan arti simbol/ rambu-rambu lalu lintas.</u> • <u>Mendiskusikan tentang sikap disiplin di jalan raya.</u> • <u>Mendiskusikan tentang manfaat membantu orang lain menyeberang jalan.</u> Mengkomunikasikan • Mempresentasikan berbagai tugas individu dan kelompok tentang simbol-simbol dalam Pancasila. • Melaporkan secara tertulis hasil diskusi tentang nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.			

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			• Memajang hasil karya. • <u>Mempresentasikan tentang peristiwa yang terjadi di jalan raya</u>			
Tema 2 : Selalu Berhemat Energi						
1.1 Menghargai kebhinneka-tunggalikaan dan keragaman agama, suku bangsa, pakaian tradisional, bahasa, rumah adat, makanan khas, upacara adat, sosial, dan ekonomi di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat sekitar	1. Menjelaskan arti hak dalam kehidupan sehari-hari. 2. Menjelaskan arti kewajiban dalam kehidupan sehari-hari. 3. Menunjukkan contoh hak anak di rumah, di sekolah, dan di masyarakat. 4. Menunjukkan contoh kewajiban anak di rumah, di sekolah, dan di masyarakat. 5. <u>Menunjukkan contoh hak pemakai jalan raya.</u> 6. <u>Menunjukkan</u>	1. Pengertian hak dalam kehidupan sehari-hari. 2. Pengertian kewajiban dalam kehidupan sehari-hari. 3. Contoh hak anak di rumah, sekolah, dan di masyarakat. 4. Contoh kewajiban anak di rumah, sekolah, dan di masyarakat. 5. <u>contoh hak</u>	Mengamati • Membaca teks tentang pengertian hak manusia dalam kehidupan sehari-hari. • Membaca teks tentang penjelasan hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari. • <u>Membaca buku yang berisi tentang hak dan kewajiban pemakai jalan raya.</u> Menanya Tanya jawab tentang : • Hak dan kewajiban anak di rumah, di sekolah, dan di masyarakat. • <u>Hak dan kewajiban</u>	• Portofolio, penilaian ini digunakan untuk menilai hasil pekerjaan baik individu maupun kelompok tentang pengertian hak dan kewajiban anak dalam kehidupan sehari-hari. • <u>Pengertian Hak dan kewajiban pemakai jalan raya.</u> • Tes digunakan untuk menilai hasil belajar secara individu tentang pengetahuan yang		• Tematik Terpadu Untuk SD/MI Kelas IV, Jakarta: Kemdikbud, 2013 • Permendikbud Nomor. 57 Tahun 2014 • Permendikbud No. 103 Tahun 2014 • Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan • Peraturan Kapolri Nomor 10 Tahun 2012 tentang Pengaturan Lalu lintas dan jalan. • Peraturan Kapolri Nomor 15 Tahun 2013 tentang Tatacara
1.2 Menghargai kebersamaan dalam keberagaman sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat sekitar						
3.1 Memahami hak dan kewajiban sebagai						

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah dan masyarakat 3.4 Memahami arti bersatu dalam keberagaman di rumah, sekolah, dan masyarakat 3.5 Memahami nilai-nilai persatuan pada masa Hindu Buddha 4.1 Mengamati dan menceritakan perilaku di sekitar rumah dan sekolah dari sudut pandang kelima simbol Pancasila sebagai satu kesatuan yang utuh 4.4 Mengelompokkan kesamaan identitas suku bangsa (pakaian tradisional, bahasa, rumah adat, makanan khas, dan upacara adat), dan sosial ekonomi (jenis pekerjaan orang tua) di	contoh kewajiban di jalan raya. 7. Menunjukkan contoh perbuatan membantu orang lain di jalan raya. 12. Mempresentasikan tentang pelaksanaan hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari. 13. Mempresentasikan tentang hak dan kewajiban pengguna jalan di jalan raya.	pemakai jalan raya. 6. contoh kewajiban di jalan raya. 7. contoh perbuatan membantu orang lain di jalan raya. 8. Bahan presentasi tentang hak dan kewajiban pengguna jalan di jalan raya.	<u>pemakai jalan raya.</u> Mengumpulkan Data • Mencari informasi ke berbagai sumber tentang pengertian hak dan kewajiban. • Mencari informasi dan mendiskusikan tentang hak dan kewajiban. • <u>Mencari informasi tentang hak dan kewajiban pemakai jalan raya.</u> Mengasosiasi • Memerankan permainan tentang hak dan kewajiban di rumah, di sekolah, dan di masyarakat. • <u>Mengumpulkan bahan tentang hak dan kewajiban di jalan raya.</u> Mengomunikasikan • Mempresentasikan hasil diskusi tentang manfaat adanya hak	menjelaskan hak dan kewajiban bagi anak. • Pengamatan, penilaian ini merupakan penilaian proses untuk menilai perilaku dan sikap peserta didik dalam proses pembelajaran, serta kebiasaan melaksanakan kewajiban di sekolah.		Penanganan Kecelakaan Lalu lintas.

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat sekitar			dan kewajiban bagi anak. - Memajang hasil kerja yang memuat contoh-contoh hak dan kewajiban anak di rumah, di sekolah, dan di masyarakat. <u>Mempresentasikan hasil diskusi tentang hak dan kewajiban pemakai jalan raya.</u>			
Tema 3 : Peduli terhadap Makhluk Hidup						
1.1 Menghargai kebhinneka-tunggalikaan dan keberagaman agama, suku bangsa, pakaian tradisional, bahasa, rumah adat, makanan khas, upacara adat, sosial, dan ekonomi di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat sekitar	1. Mengenali sila-sila Pancasila melalui simbol-simbol antar sila dalam Pancasila secara utuh.	1. Sila-sila dalam Pancasila serta simbolnya.	Mengamati Membaca teks yang berisi tentang penjelasan simbol-simbol.	Portofolio, penilaian ini digunakan untuk menilai hasil pekerjaan baik individu maupun kelompok tentang simbol-simbol dan makna sila dalam Pancasila.		- Tematik Terpadu Untuk SD/MI Kelas IV, Jakarta: Kemdikbud, 2013 - Permendikbud Nomor. 57 Tahun 2014 - Permendikbud No. 103 Tahun 2014 - Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan - Peraturan Kapolri Nomor 10 Tahun 2012 tentang
2.3 Menunjukkan perilaku sesuai dengan hak dan kewajiban sebagai	2. Menunjukkan contoh sikap-sikap dalam berteman yang terkait dengan Pancasila	2. Contoh sikap dalam berteman yang sesuai dengan Pancasila.	- Mengamati tingkah laku teman dalam pergaulan sehari-hari. <u>Memahami makna rambu-rambu lalu lintas.</u>	Tes digunakan untuk menilai hasil belajar secara individu tentang pengetahuan norma-norma		
	3. Menjelaskan makna simbol – simbol dalam Pancasila	3. Makna simbol dalam Pancasila.	Menanya Menyusun pertanyaan arti simbol dalam			
	4. Menjelaskan makna sila pertama dalam Pancasila	4. Makna sila pertama dalam Pancasila				

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah sekolah dan masyarakat sekitar 3.1 Memahami hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah dan masyarakat 4.2 Melaksanakan kewajiban sebagai warga di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat	Pancasila. 5. Mendesain poster tentang persatuan. 6. Menceritakan pengalaman mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari 7. Mengenali perilaku yang menunjukkan perwujudan pelaksanaan sila ketiga Pancasila di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. 8. Menunjukkan contoh perilaku yang merupakan perwujudan pelaksanaan sila keempat Pancasila 9. Menceritakan peristiwa yang terjadi di sekolah yang menggambarkan	5. Poster yang menggambarkan persatuan 6. Manfaat nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari 7. Contoh perilaku yang sesuai dengan isi sila ketiga dalam Pancasila. 8. Contoh perilaku yang sesuai dengan isi sila keempat dalam Pancasila. 9. <u>Gambar/model rambu-rambu lalu lintas.</u> 10. <u>Teks drama yang berisi tentang kejadian di</u>	Pancasila. - Bertanya jawab tentang hubungan nilai-nilai dalam Pancasila dengan perilaku sehari-hari. - Menyusun pertanyaan arti <u>rambu-rambu lalu lintas.</u> Mengumpulkan Data - Mencari informasi dari berbagai sumber dan mendiskusikan tentang keterkaitan sebuah simbol dan sila sila dalam Pancasila. - Mengumpulkan data tentang perilaku yang sesuai/tidak sesuai dengan norma dalam Pancasila di lingkungan masing-masing. - Mengumpulkan data tentang perilaku yang sesuai/tidak sesuai dengan	dalam kehidupan sehari-hari. - Pengamatan, penilaian ini merupakan penilaian proses untuk menilai perilaku dan sikap peserta didik dalam proses pembelajaran dan simulasi norma yang berlaku - Jurnal, untuk mencatat dan menilai pembiasaan terhadap norma yang berlaku		Pengaturan Lalu lintas dan jalan. Peraturan Kapolri Nomor 15 Tahun 2013 tentang Tatacara Penanganan Kecelakaan Lalu lintas.

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	perilaku sebagai perwujudan sila kedua Pancasila 10. <u>Membantu teman/adik mengenal simbol-simbol (rambu-rambu) lalu lintas.</u> 11. <u>Menampilkan drama tentang kehidupan di jalan raya.</u>	<u>jalan raya.</u>	<u>aturan lalu lintas di jalan raya.</u> Mengasosiasi: • Mendiskusikan tentang perilaku negatif teman/masyarakat di lingkungannya. • Mendiskusikan tentang perilaku negatif di <u>jalan raya.</u> Mengkomunikasikan • Mempresentasikan hasil pengamatan tentang perilaku yang ditemukan di lingkungan masing-masing melalui tulisan atau gambar. • <u>Mempresentasikan hasil pengamatan tentang perilaku yang ditemukan di jalan raya melalui tulisan atau gambar.</u> • Mensimulasikan tentang norma/perilaku yang dilakukan oleh masyarakat sekitar.			

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			• <u>Memerankan drama yang berisi tentang kejadian di jalan raya.</u>			
Tema 4 : Berbagai Pekerjaan						
1.2 Menerima kebersamaan dalam keberagaman sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat sekitar	1. Menjelaskan arti hak dalam kehidupan sehari-hari.	1. Arti hak dalam kehidupan sehari-hari.	Mengamati • Mengamati/membaca a teks yang berisi tentang penjelasan hak dan kewajiban anak di rumah, di sekolah, dan di masyarakat. • Menyimak penjelasan guru tentang hak dan kewajiban. Menanya • Tanya jawab tentang perbedaan hak dan kewajiban. • Merumuskan tentang makna hak dan kewajiban. • Tanya jawab tentang manfaat perilaku tertib di jalan raya.	• Portofolio, penilaian ini digunakan untuk menilai hasil pekerjaan baik individu maupun kelompok tentang pengertian hak dan kewajiban • Tes digunakan untuk menilai hasil belajar secara individu tentang pengetahuan hak dan kewajiban bagi anak di rumah,sekolah maupun masyarakat. • Pengamatan, penilaian ini merupakan penilaian proses untuk menilai perilaku dan		• Tematik Terpadu Untuk SD/MI Kelas IV, Jakarta: Kemdikbud, 2013 • Permendikbud Nomor. 57 Tahun 2014 • Permendikbud No. 103 Tahun 2014 • Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan • Peraturan Kapolri Nomor 10 Tahun 2012 tentang Pengaturan Lalu lintas dan jalan. • Peraturan Kapolri Nomor 15 Tahun 2013 tentang Tatacara Penanganan Kecelakaan Lalu lintas.
2.1 Menunjukkan perilaku, disiplin, tanggung jawab, percaya diri, berani mengakui kesalahan, meminta maaf dan memberi maaf sebagaimana dicontohkan tokoh penting yang berperan dalam perjuangan menentang penjajah hingga kemerdekaan Republik Indonesia sebagai perwujudan nilai dan moral Pancasila	2. Menjelaskan arti kewajiban dalam kehidupan sehari-hari.	2. Arti kewajiban dalam kehidupan sehari-hari.				
	3. Menunjukkan contoh hak anak di rumah, di sekolah, dan di masyarakat.	3. Contoh hak anak di rumah, di sekolah, dan di masyarakat.				
	4. Menunjukkan contoh kewajiban anak di rumah, di sekolah, dan di masyarakat.	4. Contoh kewajiban anak di rumah, di sekolah, dan di masyarakat.				
	5. Menunjukkan contoh perbuatan ketika melihat orang lain yang kekurangan.	5. Contoh-masyarakat. contoh perbuatan baik.				
	6. Menjelaskan arti kewajiban sebagai warga di lingkungan rumah,	6. Arti				

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
2.3 Menunjukkan perilaku sesuai dengan hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah dan masyarakat sekitar 3.2 Memahami hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah dan masyarakat 3.6 Memahami keberagaman alam dan sumber daya di berbagai daerah 3.7 Melaksanakan kewajiban sebagai warga di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat 4.6 Memetakan keberagaman sumber daya alam di berbagai daerah untuk menumbuhkan kebanggaan	sekolah, dan masyarakat. 7. Menjalankan kewajiban di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat 8. <u>Menunjukkan contoh perilaku tertib di jalan raya.</u> 9. <u>Mempresentasikan keadaan hidup tertib di jalan raya.</u>	kewajiban sebagai warga di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat. 7. <u>Contoh perilaku tertib di jalan raya.</u>	Mengumpulkan Data • Mencari informasi dari berbagai sumber dan mendiskusikan tentang perbedaan hak dan kewajiban. • Mencari informasi dari berbagai sumber dan mendiskusikan makna hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari. • <u>Mencari informasi dari berbagai sumber tentang contoh perilaku tertib di jalan raya.</u> Mengasosiasi • Memajang hasil kerja berupa tulisan penjelasan maupun gambar kegiatan yang terkait dengan hak dan kewajiban. • <u>Memajang hasil kerja berupa tulisan/gambar tentang perilaku di jalan raya.</u>	sikap peserta didik dalam proses pembelajaran di sekolah.		

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
nasional			Mengkomunikasikan - Mempresentasikan hasil kerja/hasil diskusi kelompok tentang makna dan perbedaan antara hak dan kewajiban bagi kehidupan sehari-hari. - Mempresentasikan <u>keadaan hidup tertib di jalan raya.</u>			
Tema 5 : Menghargai Jasa Pahlawan						
1.2 Menghargai kebersamaan dalam keberagaman sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat sekitar	1. Menjelaskan makna bersatu dalam keberagaman	1. Makna bersatu dalam keberagaman n.	Mengamati - Mengamati kebersamaan dalam keberagaman di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat sekitar. - Mengamati peristiwa interaksi dengan teman dan orang lain yang terjadi di lingkungan sekolah dan masyarakat. - Mengamati <u>pejalan kaki di jalan raya.</u>	- Portofolio, penilaian ini digunakan untuk menilai hasil pekerjaan baik individu maupun kelompok tentang keberagaman di lingkungan rumah, sekolah, maupun masyarakat. - Mengumpulkan gambar <u>pejalan kaki yang tertib.</u> - Tes digunakan untuk menilai hasil belajar		- Tematik Terpadu Untuk SD/MI Kelas IV, Jakarta: Kemdikbud, 2013 - Permendikbud Nomor. 57 Tahun 2014 - Permendikbud No. 103 Tahun 2014 - Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan - Peraturan Kapolri Nomor 10 Tahun 2012 tentang
2.1 Menunjukkan perilaku, disiplin, tanggung jawab, percaya diri, berani mengakui kesalahan, meminta maaf dan memberi maaf sebagaimana dicontohkan tokoh penting yang berperan dalam	2. Menjelaskan makna dan pentingnya persatuan dan kesatuan di rumah, sekolah, dan masyarakat.	2. Makna persatuan dan kesatuan di rumah, sekolah, dan masyarakat				
	3. Menjelaskan makna simbol – simbol dalam pancasila	3. Makna simbol-simbol dalam Pancasila				
	4. Menjelaskan makna sila pertama dalam Pancasila.	4. Makna sila dalam Pancasila				
		5. <u>Penjelasan</u>				

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
perjuangan menentang penjajah hingga kemerdekaan Republik Indonesia sebagai perwujudan nilai dan moral Pancasila 2.4. Menunjukkan perilaku bersatu sebagai wujud keyakinan bahwa tempat tinggal dan lingkungannya sebagai bagian dari wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) 3.1 Memahami makna dan keterkaitan simbol-simbol sila Pancasila dalam memahami Pancasila secara utuh 3.5 Memahami Nilai-nilai Persatuan pada masa Hindu Buddha 4.1 Mengamati dan menceritakan perilaku di sekitar rumah dan sekolah	7. Menunjukkan contoh perilaku yang sesuai dengan sila-sila Pancasila dalam bentuk tulisan 8. Menjelaskan makna bersatu dalam keberagaman 9. <u>Menunjukkan rambu-rambu pejalan kaki.</u> 10. <u>Menunjukkan contoh perilaku pejalan kaki yang taat dengan peraturan lalu lintas.</u>	<u>rambu-rambu bagi pejalan kaki.</u>	Menanya - Membuat pertanyaan berkaitan keberagaman teman, seperti apa perbedaan dan persamaan antar teman, mengapa berbeda, dan sebagainya - Menyusun pertanyaan dengan berkaitan dengan peristiwa seperti siapa, apa, kapan, bagaimana, mengapa kita harus bersama meskipun berbeda. <u>Menyusun pertanyaan tentang siapa, apa, kapan, bagaimana, mengapa, yang pernah dialami di jalan raya.</u> Mengumpulkan Data - Mencari informasi dari berbagai sumber belajar dan	secara individu tentang pengetahuan keberagaman di lingkungan rumah, sekolah, maupun masyarakat. <u>Menilai tentang pengetahuan lalu lintas.</u> - Pengamatan, penilaian ini merupakan penilaian proses untuk menilai perilaku dan sikap peserta didik dalam proses pembelajaran. <u>Mengamati perilaku orang di jalan raya.</u> - Penilaian teman sejawat untuk menilai sikap interaksi sosial - Projek, digunakan untuk penilaian kegiatan yang		Pengaturan Lalu lintas dan jalan. Peraturan Kapolri Nomor 15 Tahun 2013 tentang Tatacara Penanganan Kecelakaan Lalu lintas.

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
dari sudut pandang kelima simbol Pancasila sebagai satu kesatuan yang utuh 1.5 Mensimulasikan nilai-nilai persatuan pada masa Hindu Buddha dalam kehidupan di masyarakat.			mendiskusikan tentang keberagaman teman di sekolah. • Mengumpulkan informasi melalui berbagai sumber dan bertanya jawab tentang keberagaman. • <u>Mencari informasi dari berbagai sumber belajar dan mendiskusikan tentang perilaku tertib bagi pejalan kaki di jalan raya.</u> Mengasosiasi • Mendiskusikan dengan teman pada kelompoknya tentang keberagaman yang ada di sekolah. • Meyimpulkan arti penting keberagaman antar teman di sekolah. • Menyimpulkan arti penting sikap toleransi dalam	memerankan keberagaman.		

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			keberagaman antar teman. • <u>Menvimpulkan arti penting sikap tertib di jalan raya.</u> Mengkomunikasikan • Menyusun laporan dan mempresentasikan tentang keberagaman yang ada di sekolah. • Menampilkan keanekaragaman antar teman melalui memajang hasil kerja di majalah dinding. • <u>Memajang gambar pejalan kaki yang taat dengan peraturan lalu lintas, misal: menyeberang melalui zebracross, berjalan di trotoar, dll.</u>			
Tema 6 : Indahnya Negeriku						
1.1 Menghargai kebhinneka-tunggalikaan dan	1. Melaksanakan perilaku disiplin, tanggung jawab,	1. Contoh perilaku disiplin,	Mengamati • Mengamati/membaca teks yang berisi	• Portofolio, penilaian ini digunakan untuk		• Tematik Terpadu Untuk SD/MI Kelas IV, Jakarta:

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
keragaman agama, suku bangsa, pakaian tradisional, bahasa, rumah adat, makanan khas, upacara adat, sosial, dan ekonomi di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat sekitar 1.2 Menghargai kebersamaan dalam keberagaman sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat sekitar 2.1 Menunjukkan perilaku yang sesuai dengan hak dan kewajiban di rumah, sekolah dan masyarakat sekitar 2.4 Menunjukkan perilaku bersatu sebagai wujud keyakinan bahwa tempat tinggal dan lingkungannya sebagai bagian dari wilayah Negara	percaya diri, berani mengakui kesalahan, meminta maaf, dan memberi maaf, dalam kehidupan sehari-hari 2. Menjelaskan arti hak dalam kehidupan sehari-hari. 3. Menjelaskan arti kewajiban dalam kehidupan sehari-hari. 4. Menunjukkan contoh hak anak di rumah, di sekolah, dan di masyarakat. 5. Menunjukkan contoh kewajiban anak di rumah, di sekolah, dan di masyarakat. 6. Menunjukkan contoh perbuatan ketika melihat orang lain yang kekurangan. 10. Menjelaskan arti kewajiban sebagai	tanggung jawab, percaya diri, cara memberi maaf. 2. Arti dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari. 3. Contoh hak dan kewajiban di rumah, sekolah, dan masyarakat. 4. Contoh perbuatan yang suka menolong orang lain 5. Arti kewajiban dalam kehidupan di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat. 6. <u>Contoh kewajiban</u>	tentang menghargai kebhinekatunggalik aan dan keragaman agama, suku bangsa, pakaian tradisional, bahasa, rumah adat, makanan khas, sosial, dan ekonomi di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat. • Mengamati gambar rumah adat, pakaian tradisional, upacara adat. • Membaca berbagai sumber tentang penjelasan riwayat/sejarah rumah adat, pakaian tradisional, serta pelaksanaan upacara adat. • Mengamati gambar tentang rambu-rambu lalu lintas.	menilai hasil pekerjaan baik individu maupun kelompok tentang menghargai kebhinekaan dan keberagaman agama, suku bangsa, pakaian tradisional, bahasa, rumah adat, di lingkungn rumah, sekolah, dan masyarakat. • Tes digunakan untuk menilai hasil belajar secara individu tentang pengetahuan yang terkait dengan menghargai kebhinekaan dan keberagaman agama, suku bangsa, pakaian tradisional, bahasa, rumah adat, di lingkungan		Kemdikbud, 2013 • Permendikbud Nomor. 57 Tahun 2014 • Permendikbud No. 103 Tahun 2014 • Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan • Peraturan Kapolri Nomor 10 Tahun 2012 tentang Pengaturan Lalu lintas dan jalan. • Peraturan Kapolri Nomor 15 Tahun 2013 tentang Tatacara Penanganan Kecelakaan Lalu lintas.

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) 3.2 Memahami hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah dan masyarakat 3.6 Memahami keberagaman alam dan sumber daya di berbagai daerah 4.2 Melaksanakan kewajiban sebagai warga di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat 4.6 Memetakan keberagaman sumber daya alam di berbagai daerah untuk menumbuhkan kebanggaan nasional	warga di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat. 11. Menjalankan kewajiban di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat 12. <u>Menunjukkan contoh kewajiban pemakai jalan (pejalan kaki maupun pengendara).</u>	<u>pemakai jalan (pejalan kaki maupun pengendara)</u>	Menanya - Membuat berbagai pertanyaan yang terkait dengan hal-hal tradisional. - Mengajukan pertanyaan yang terkait dengan misalnya baju tradisional dan daerah asal, dll <u>Mengajukan pertanyaan tentang contoh kewajiban pengguna jalan (pejalan kaki maupun pengendara)</u> Mengumpulkan Data - Mencari informasi dari berbagai sumber dan mendiskusikan tentang baju tradisional, rumah adat, dan upacara adat. <u>Mencari informasi dari berbagai sumber dan mendiskusikan</u>	rumah, sekolah, dan masyarakat. Pengamatan, penilaian ini merupakan penilaian proses untuk menilai perilaku dan sikap peserta didik dalam proses pembelajaran		

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			<u>tentang contoh kewajiban memakai jalan (pejalan kaki maupun pengendara)</u> Mengasosiasi • Membuat ringkasan tentang sejarah ramah dan pakaian tradisional. • Menyimpulkan arti penting rumah adat, pakaian adat, dan upacara adat bagi generasi yang akan datang. Mengkomunikasikan • Menyusun tulisan singkat (bahan paparan, display, artikel dan sebagainya) tentang rumah adat, pakaian tradisional, dan makanan khas. • Mempresentasikan tulisan singkat/ringkasan tentang rumah			

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			adat, pakaian tradisional, dan upacara adat. • Mempresentasikan tulisan singkat/ringkasan tentang rumah adat, pakaian tradisional, dan upacara adat. • <u>Mempresentasikan beberapa hal yang terkait dengan kewajiban memakai jalan (pejalan kaki maupun pengendara)</u>			
Tema 7 : Cita-citaku						
1.1 Menghargai kebhinneka-tunggalikaan dan keragaman agama, suku bangsa, pakaian tradisional, bahasa, rumah adat, makanan khas, upacara adat, sosial, dan ekonomi di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat sekitar	- Menjelaskan makna simbol – simbol dalam pancasila - Menjelaskan makna sila pertama dalam Pancasila. - Mendesain poster tentang persatuan. - Menceritakan pengalaman	- Makna simbol-simbol dalam Pancasila. - Makna sila pertama dalam Pancasila. - Poster yang menggambarkan persatuan. - Makna nilai-	Mengamati - Mengamati simbol-simbol dalam Pancasila. - Membaca teks yang berisi tentang makna sila-sila dalam Pancasila. <u>Mengamati gambar tentang perilaku hidup tertib di jalan raya.</u>	- Portofolio, penilaian ini digunakan untuk menilai hasil pekerjaan baik individu maupun kelompok tentang simbol-simbol dan makna sila-sila dalam Pancasila. - Tes digunakan		- Tematik Terpadu Untuk SD/MI Kelas IV, Jakarta: Kemdikbud, 2013 - Permendikbud Nomor. 57 Tahun 2014 - Permendikbud No. 103 Tahun 2014 - Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
2.2 Menunjukkan perilaku sesuai dengan hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah	mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari	nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.	Menanya • Mengajukan pertanyaan tentang makna sila dalam Pancasila. • Merumuskan pertanyaan tentang perilaku yang sesuai dengan Pancasila. • <u>Mengajukan pertanyaan tentang perilaku hidup tertib di jalan.</u>	untuk menilai hasil belajar secara individu tentang pengertian simbol-simbol dan makna sila dalam Pancasila.		Lintas dan Angkutan Jalan • Peraturan Kapolri Nomor 10 Tahun 2012 tentang Pengaturan Lalu lintas dan jalan. • Peraturan Kapolri Nomor 15 Tahun 2013 tentang Tatacara Penanganan Kecelakaan Lalu lintas.
3.1 Memahami makna dan keterkaitan simbol-simbol sila Pancasila dalam memahami Pancasila secara utuh	5. Mengenali perilaku yang menunjukkan perwujudan pelaksanaan sila ketiga Pancasila di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.	5. Contoh perilaku yang sesuai dengan sila ketiga.				
3.3 Memahami manfaat keberagaman karakteristik individu di rumah, sekolah dan masyarakat	6. Menunjukkan contoh perilaku yang merupakan perwujudan pelaksanaan sila keempat Pancasila	6. Contoh perilaku yang sesuai dengan sila keempat.	Mengumpulkan Data • Mencari informasi dari berbagai sumber dan mendiskusikan tentang simbol dan makna sila dalam Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. • <u>Mencari informasi dari berbagai sumber dan mendiskusikan tentang manfaat hidup tertib di jalan raya dalam kehidupan sehari-hari.</u>	• <u>Pengamatan, penilaian ini merupakan penilaian proses untuk menilai perilaku dan sikap peserta didik dalam proses pembelajaran.</u> • <u>Pengamatan, penilaian ini merupakan penilaian proses untuk menilai perilaku dan sikap peserta didik dalam proses pembelajaran.</u>		
3.6 Memahami keberagaman alam dan sumber daya di berbagai daerah	7. Menceritakan peristiwa yang terjadi di sekolah yang menggambarkan perilaku sebagai perwujudan sila kedua Pancasila	7. Contoh perilaku yang sesuai dengan sila kedua				
4.1 Mengamati dan menceritakan perilaku di sekitar rumah dan sekolah dari sudut pandang kelima simbol Pancasila sebagai satu kesatuan yang utuh	8. Menceritakan pengalaman mengamalkan	8. Contoh perilaku tertib di jalan raya, (gambar/penjelasan, menunggu kendaraan di halte, pengendara sepeda motor mengenakan helm, lampu				

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
4.3 Bekerjasama dengan teman dalam keberagaman di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat 4.6 Memetakan keberagaman sumber daya alam di berbagai daerah untuk menumbuhkan kebanggaan nasional	nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari 9. Mengenali perilaku yang menunjukkan perwujudan pelaksanaan sila ketiga Pancasila di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. 10. Mengenali perilaku yang menunjukkan hidup tertib di jalan raya.	<u>merah berhenti, dll)</u>	<u>hari.</u> Mengasosiasi • Menyimpulkan tentang arti simbol dalam Pancasila. • Menyimpulkan arti penting Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. • Menyimpulkan arti penting hidup tertib di jalan raya. Mengkomunikasikan • Menyusun tulisan singkat (bahan paparan) yang menjelaskan tentang simbol dan makna sila dalam Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. • Mempresentasikan tulisan singkat di depan kelas tentang simbol dan makna sila dalam Pancasila dalam kehidupan sehari-hari • Mempresentasikan tulisan/gambar yang	<u>rava.</u>		

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			<u>terkait dengan</u> <u>manfaat hidup tertib</u> <u>di jalan raya dalam</u> <u>kehidupan sehari.</u>			
TEMA 8 : Daerah tempat Tinggalku						
1.1 Menghargai kebhinneka-tunggalikaan dan keragaman agama, suku bangsa, pakaian tradisional, bahasa, rumah adat, makanan khas, upacara adat, sosial, dan ekonomi di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat sekitar	1. Menjelaskan makna simbol – simbol dalam pancasila 2. Menjelaskan makna sila pertama dalam Pancasila. 3. Mendesain poster tentang persatuan. 4. Menceritakan pengalaman mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari 5. Mengenali perilaku yang menunjukkan perwujudan pelaksanaan sila ketiga Pancasila di lingkungan	1. Makna simbol dalam Pancasila 2. Makna sila pertama dalam Pancasila 3. Poster yang menggambarkan persatuan. 4. Contoh nilai-nilai dalam Pancasila. 5. Contoh perilaku yang sesuai dengan sila ketiga Pancasila. 6. Contoh perilaku yang sesuai dengan sila keempat	Mengamati - Mengamati/membaca a teks yang berisi tentang keberagaman alam dan sumber daya. - Mengamati secara langsung keadaan keberagaman alam dan sumber daya yang ada. - Mengamati gambar rambu-rambu yang tentang peringatan (<u>awas jalan licin</u>, <u>jalan berkelok-kelok</u>, <u>jalan naik</u>, dll.) Menanya - Mengajukan pertanyaan tentang keberagaman alam dan sumber daya.	- Portofolio, penilaian ini digunakan untuk menilai hasil pekerjaan baik individu maupun kelompok tentang keberagaman dan sumber daya alam. - Tes digunakan untuk menilai hasil belajar secara individu tentang pengetahuan keberagaman sumber daya alam dan perilaku yang sesuai dengan Pancasila. - Pengamatan, penilaian ini		- Tematik Terpadu Untuk SD/MI Kelas IV, Jakarta: Kemdikbud, 2013 - Pemendikbud Nomor. 57 Tahun 2014 - Pemendikbud No. 103 Tahun 2014 - Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan - Peraturan Kapolri Nomor 10 Tahun 2012 tentang Pengaturan Lalu lintas dan jalan. - Peraturan Kapolri Nomor 15 Tahun 2013 tentang Tatacara Penanganan
2.2 Menunjukkan perilaku yang sesuai dengan hak dan kewajiban di rumah, sekolah dan masyarakat sekitar						
2.4. Menunjukkan perilaku bersatu sebagai wujud keyakinan bahwa tempat tinggal dan lingkungannya						

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
sebagai bagian dari wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) 3.1 Memahami makna dan keterkaitan simbol-simbol sila Pancasila dalam Pancasila secara utuh 3.2 Memahami hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah dan masyarakat 3.4 Memahami arti bersatu dalam keberagaman di rumah, sekolah dan masyarakat 3.6 Memahami keberagaman alam dan sumber daya di berbagai daerah 4.1 Mengamati dan menceritakan perilaku di sekitar rumah dan sekolah dari sudut pandang	keluarga, sekolah, dan masyarakat. 6. Menunjukkan contoh perilaku yang merupakan perwujudan pelaksanaan sila keempat Pancasila 7. Menceritakan peristiwa yang terjadi di sekolah yang menggambarkan perilaku sebagai perwujudan sila kedua Pancasila 8. Menceritakan pengalaman mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari 9. Menceritakan peristiwa yang terjadi di sekolah yang menggambarkan perilaku sebagai perwujudan sila kedua Pancasila	Pancasila. 7. Contoh perilaku yang sesuai dengan sila kedua 8. Makna nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. 9. Arti hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari. 10. Contoh hak dan kewajiban bagi anak. 11. Contoh perbuatan menolong orang lain. 12. Contoh simbol rambu-rambu peringatan.	- Merumuskan pertanyaan tentang keberagaman suku bangsa yang ada di Indonesia. - Menyusun pertanyaan tentang tata cara menolong orang lain. - Menyusun pertanyaan tentang rambu-rambu peringatan. Mengumpulkan Data - Mencari informasi dari berbagai sumber dan mendiskusikan tentang keberagaman alam dan sumber daya. - Mencari informasi dari berbagai sumber tentang makna sila Pancasila, perilaku yang terkait nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. - Mencari informasi	merupakan penilaian proses untuk menilai perilaku dan sikap peserta didik dalam proses pembelajaran. Mengamati rambu-rambu lalu-lintas yang ada di sekitar.		Kecelakaan Lalu lintas.

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
kelima simbol Pancasila sebagai satu kesatuan yang utuh 4.2 Melaksanakan kewajiban sebagai warga di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat 4.4. Mengelompokkan kesamaan identitas suku bangsa (pakaian tradisional, bahasa, rumah adat, makanan khas, dan upacara adat), sosial ekonomi (jenis pekerjaan orang tua) di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat sekitar 1.6 Memetakan keberagaman sumber daya alam di berbagai daerah untuk menumbuhkan kebanggaan nasional	12. Menjelaskan arti hak dalam kehidupan sehari-hari. 13. Menjelaskan arti kewajiban dalam kehidupan sehari-hari. 14. Menunjukkan contoh hak anak di rumah, di sekolah, dan di masyarakat. 15. Menunjukkan contoh kewajiban anak di rumah, di sekolah, dan di masyarakat. 16. Menunjukkan contoh perbuatan ketika melihat orang lain yang kekurangan. 17. Menjelaskan arti kewajiban sebagai warga di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat. 18. Mengenali suku bangsa, bahasa, rumah adat,		dari berbagai sumber dan mendiskusikan tentang rambu-rambu peringatan. Mengasosiasi • Merangkum/meringkas dari berbagai sumber tentang keberagaman alam dan sumber daya yang ada di Indonesia. • Mengumpulkan dari berbagai data tentang makna sila dalam Pancasila, contoh perilaku, hak dan kewajiban, serta kebiasaan menolong orang lain. • Mengumpulkan dari berbagai sumber tentang rambu-rambu peringatan. Mengkomunikasikan • Memajang tulisan/gambar			

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	makanan khas, pakaian adat, jenis pekerjaan, yang ada di Indonesia. 19. Menunjukkan kesamaan dari berbagai budaya yang ada di Indonesia. 20. Menunjukkan manfaat perbedaan suku bangsa dan bahasa dalam kehidupan di rumah, sekolah, dan masyarakat 21. <u>Mengenali contoh simbol rambu-rambu peringatan.</u>		tentang keberagaman alam dan sumber daya yang ada di Indonesia. • Mempresentasikan tulisan singkat dan berbagai gambar keberagaman alam dan sumber daya, kebudayaan di depan kelas. • <u>Memajang tulisan/gambar tentang macam-macam rambu-rambu peringatan.</u> • <u>Mempresentasikan tentang penjelasan rambu-rambu peringatan.</u>			
TEMA 9 : Makanan Sehat dan Bergizi						
1.1 Menghargai kebhinneka-tunggalikaan dan keragaman agama, suku bangsa, pakaian tradisional, bahasa, rumah adat, makanan khas,	1. Melaksanakan perilaku disiplin, tanggung jawab, percaya diri, berani mengakui kesalahan, meminta maaf, dan memberi	1. Contoh perilaku disiplin, tanggung jawab, percaya diri, berani mengakui	Mengamati • Membaca teks yang berisi tentang perilaku disiplin, tanggung jawab, percaya diri, berani mengakui kesalahan, meminta	• Portofolio, penilaian ini digunakan untuk menilai hasil pekerjaan baik individu maupun kelompok tentang perilaku siswa		• Tematik Terpadu Untuk SD/MI Kelas IV, Jakarta: Kemdikbud, 2013 • Permendikbud Nomor. 57 Tahun 2014 • Permendikbud No.

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
upacara adat, sosial, dan ekonomi di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat sekitar. 1.2 Menghargai kebersamaan dalam keberagaman sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat sekitar. 2.2 Menunjukkan perilaku yang sesuai dengan hak dan kewajiban di rumah, sekolah dan masyarakat sekitar. 3.2 Memahami hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah dan masyarakat 3.4. Memahami arti bersatu dalam keberagaman di rumah, sekolah dan masyarakat 3.6 Memahami	maaf, dalam kehidupan sehari-hari 3. Menjelaskan arti hak dalam kehidupan sehari-hari. 4. Menjelaskan arti kewajiban dalam kehidupan sehari-hari. 5. Menunjukkan contoh hak anak di rumah, di sekolah, dan di masyarakat. 6. <u>Menunjukkan contoh rambu-rambu larangan.</u>	kesalahan, meminta maaf, dan memberi maaf, dalam kehidupan sehari-hari 2. Arti hak dalam kehidupan sehari-hari. 3. Arti kewajiban dalam kehidupan sehari-hari. 4. Contoh hak dan kewajiban anak di rumah, di sekolah, dan di masyarakat. 5. Kesamaan identitas suku bangsa (pakaian tradisional, bahasa, rumah adat, makanan	maaf, dan memberi maaf, dalam kehidupan sehari-hari. • Mengamati tingkah laku teman dalam pergaulan sehari-hari. • <u>Membaca teks/gambar yang berisi tentang rambu-rambu larangan.</u> Menanya • Menyusun pertanyaan tentang perilaku disiplin, tanggung jawab, percaya diri, berani mengakui kesalahan, meminta maaf, dan memberi maaf, dalam kehidupan sehari-hari. • Bertanya jawab tentang hubungan nilai-nilai dalam Pancasila dengan perilaku sehari-hari. • <u>Bertanya jawab</u>	dalam kehidupan sehari-hari. • Tes digunakan untuk menilai hasil belajar secara individu tentang pengertian simbol-simbol dan makna sila dalam Pancasila. • <u>Pengertian simbol-simbol rambu-rambu larangan.</u> • Pengamatan, penilaian ini merupakan penilaian proses untuk menilai perilaku dan sikap peserta didik dalam proses pembelajaran		103 Tahun 2014 • Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan • Peraturan Kapolri Nomor 10 Tahun 2012 tentang Pengaturan Lalu lintas dan jalan. • Peraturan Kapolri Nomor 15 Tahun 2013 tentang Tatacara Penanganan Kecelakaan Lalu lintas.

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
keberagaman alam dan sumber daya di berbagai daerah 4.2 Melaksanakan kewajiban sebagai warga di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat 4.4 Mengelompokkan kesamaan identitas suku bangsa (pakaian tradisional, bahasa, rumah adat, makanan khas, dan upacara adat), sosial ekonomi (jenis pekerjaan orang tua) di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat sekitar 6. Contoh aneka keberagaman sumber daya alam di berbagai daerah untuk menumbuhkan kebanggaan nasional. 7. Contoh rambu-rambu larangan.		khas, dan upacara adat), sosial ekonomi (jenis pekerjaan orang tua) di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat sekitar 6. Contoh aneka keberagaman sumber daya alam di berbagai daerah untuk menumbuhkan kebanggaan nasional. 7. Contoh rambu-rambu larangan.	<u>tentang manfaat rambu-rambu larangan dalam kehidupan di jalan raya.</u> Mengumpulkan Data • Mencari informasi dari berbagai sumber dan mendiskusikan tentang keterkaitan sebuah simbol dan sila sila dalam Pancasila. • Mengumpulkan data tentang perilaku yang sesuai/tidak sesuai dengan norma dalam Pancasila di lingkungan masing-masing. • <u>Mengumpulkan data tentang perilaku pengguna jalan raya dalam kehidupan sehari-hari.</u> Mengasosiasi: • Mendiskusikan tentang perilaku			

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			negatif teman/masyarakat di lingkungannya. • <u>Mendiskusikan tentang perilaku pengguna jalan raya dalam menaati rambu-rambu larangan.</u> Mengkomunikasikan • Mempresentasikan hasil pengamatan tentang perilaku yang ditemukan di lingkungan masing-masing melalui tulisan atau gambar. • Mensimulasikan tentang norma/perilaku yang dilakukan oleh masyarakat sekitar. • <u>Mempresentasikan makna rambu-rambu larangan dalam kehidupan sehari-hari.</u>			

C. Model Pengintegrasian dalam Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar Indonesia
Kelas / Semester : 4 / 1
Tema / Subtema : Indahnya Kebersamaan / Keberagaman Budaya Bangsaku
Alokasi waktu : 1 hari (1x pertemuan)

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar

PPKn (*Terintegrasi*)

- 1.1 Menghargai kebhinnekatunggalikaan dan keragaman agama, suku bangsa, pakaian tradisional, bahasa, rumah adat, makanan khas, upacara adat, sosial, dan ekonomi di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat sekitar
- 3.3 Memahami manfaat keberagaman karakteristik individu di rumah, sekolah, dan masyarakat
- 4.3 Bekerjasama dengan teman dalam keberagaman di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat.
- 4.4 Mengelompokkan kesamaan identitas suku bangsa (pakaian tradisional, bahasa, rumah adat, makanan khas dan upacara adat) sosial ekonomi (jenis pekerjaan orangtua, di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat).

IPS (*Terintegrasi*)

- 3.5 Memahami manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, dan budaya.

- 4.5 Menceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi.

Bahasa Indonesia (*Terintegrasi*)

- 1.1 Meresapi makna anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Indonesia yang diakui sebagai bahasa persatuan yang kokoh dan sarana belajar untuk memperoleh ilmu pengetahuan.
- 2.1 Memiliki kepedulian terhadap gaya, gerak, energi panas, bunyi, cahaya, dan energi alternatif melalui pemanfaatan bahasa Indonesia.
- 3.4 Menggali informasi dari teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

SBdP (*terintegrasi*)

- 3.3 Membedakan panjang pendeknya, dan tinggi rendahnya nada dengan gerak tangan.
- 4.5 Menyanyikan lagu dengan gerak tangan badan sesuai dengan tinggi rendahnya nada.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

PPKn

1. Melaksanakan doa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing sebelum memulai pelajaran.
2. Menghormati keberagaman agama yang dianut teman.
3. Menjelaskan makna bersatu dalam keberagaman. (*kebersamaan*)
4. Menjelaskan makna dan pentingnya persatuan dan kesatuan di rumah, sekolah, dan masyarakat.
5. Mengenali suku bangsa, bahasa, rumah adat, makanan khas, pakaian adat, jenis pekerjaan, yang ada di Indonesia.
6. Menunjukkan kesamaan dari berbagai budaya yang ada di Indonesia.
7. Memberikan contoh kegiatan bekerja sama dengan teman di lingkungan rumah atau sekolah.
8. Menuliskan arti simbol/rambu-rambu lalu-lintas.
9. Menunjukkan hak dan kewajiban pengguna jalan di jalan raya.
10. Menunjukkan perilaku tertib di jalan raya.
11. Menuliskan manfaat perilaku tertib di jalan raya dalam kehidupan berlalu lintas.

IPS

1. Menjelaskan contoh sikap yang harus ditunjukkan untuk menghormati keberagaman dalam bentuk tulisan.
2. Menceritakan tentang dinamika interaksi manusia di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat.

Bahasa Indonesia

1. Membaca teks yang berisi mengenal suku tertentu.
2. Membaca teks yang berisi tentang energi bumi dan energi alternatif.
3. Menuliskan arti kata sulit dalam teks.
4. Menceritakan isi teks secara lisan maupun tertulis.

SBdP

1. Membaca not angka lagu daerah.
2. Menyanyikan lagu daerah dengan tinggi rendah nada yang sesuai.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Berdasarkan pengamatan dan contoh yang diberikan guru, peserta didik dapat mengucapkan doa baik untuk dirinya sendiri maupun memimpin teman-temannya sebelum dan sesudah belajar
2. Melalui contoh dan pembiasaan, peserta didik terbiasa menjaga kebersihan diri, barang-barang, maupun tempat yang digunakannya.
3. Setelah mengamati gambar dan diskusi kelas, peserta didik dapat menjelaskan keberagaman yang ada di Indonesia dalam bentuk tulisan yang benar
4. Melalui pengamatan tentang keberagaman (suku banga, agama, bahasa, dll) dapat memperkuat rasa persatuan dan kesatuan antar teman.
5. Setelah membaca teks mengenal budaya daerah tertetu, peserta didik mampu mengolah informasi dalam bentuk peta pikiran yang benar
6. Setelah mencari informasi keberagaman teman sekelas dan berdiskusi, peserta didik mampu menjelaskan sikap yang harus ditunjukkan untuk menghormati keberagaman dalam bentuk tulisan yang benar.
7. *Melalui pengamatan tentang keberagaman yang ada di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat, peserta didik dapat melaksanakan kebersamaan dalam kehidupan sehari-hari.*
8. Setelah membaca teks peserta didik dapat mengartikan kata sulit, memahami isinya, dan dapat menceritakan secara tertulis maupun secara lisan dengan bahasa sendiri.
9. Setelah mendengarkan penjelasan dan contoh dari guru, peserta didik dapat menyanyikan lagu dengan nada yang benar dan suara yang indah.

10. Setelah mengamati/membaca buku tentang peraturan lalu lintas dan rambu-rambu lalu lintas peserta didik dapat menaati peraturan lalu lintas dalam kehidupan sehari-hari.

E. Materi Pembelajaran

PPKn

1. Makna bersatu dalam keberagaman.
2. Makna dan pentingnya persatuan dan kesatuan dalam pergaulan.
3. Aneka suku bangsa, bahasa, rumah adat, makanan khas, pakaian adat, jenis pekerjaan, yang ada di Indonesia.
4. Aneka budaya yang ada di Indonesia.
5. Contoh kegiatan bekerja sama dengan teman di lingkungan rumah atau sekolah.
6. Arti rambu-rambu lalu-lintas (misalnya, tempat pejalan kaki, penyeberang jalan, dilarang parkir, lampu merah, kuning, hijau, dan lain-lain).
7. Contoh hak dan kewajiban pengguna jalan (Misal jalan melalui trotoar, menyeberang melalui zebracross, berhenti di waktu lampu merah, menunggu kendaraan di halte, dan lain-lain).
8. Contoh perilaku tertib di jalan raya (misal pejalan kaki berada di jalurnya, pengendara sepeda motor berada di lajur paling kiri, jika mendahului dari lajur kanan, tidak kebut-kebutan, dan lain-lain).
9. Contoh manfaat perilaku tertib di jalan raya (misalnya, lalu lintas menjadi lebih lancar; tidak mencelakakan diri sendiri maupun orang lain; menjaga ketenangan diri sendiri maupun orang lain, dan lain-lain).

Pengembangan Materi melalui Pengintegrasian Pendidikan Lalu Lintas

Selaku orang yang beriman sebelum mulai kegiatan kita harus berdoa, memohon kepada Tuhan Yang maha Esa agar pekerjaan yang kita kerjakan mendapat kelancaran dan kemudahan.

Masih ingatkah kamu tentang simbol-simbol Pancasila? Ada lima simbol dalam Pancasila, yaitu pertama Bintang lima, simbol ini menggambarkan sila pertama KeTuhanan Yang Maha Esa. Hal ini membuktikan bahwa bangsa Indonesia adalah bangsa yang religius. Bangsa yang percaya kepada Tuhan.

Oleh karena itu, sebagai orang yang beriman, kita harus selalu mensyukuri nikmat yang diberikan oleh Tuhan Yang Maha Esa. Wujud rasa syukur, terhadap TYME para siswa dapat meningkatkannya dengan lebih rajin, giat belajar, dan disiplin. Baik disiplin di rumah, di sekolah, maupun di jalan raya. Ketika kita di jalan raya, kita harus tertib, kita harus menaati semua rambu-rambu di jalan. Kita tidak boleh melanggar meskipun tidak ada polisi yang melihat kita. Misalnya, menyeberang jalan melalui zebra cross, melewati lampu merah harus berhenti, jalan

kaki melalui trotoar dan lain-lain. Kita juga harus mau menolong orang lain jika ada orang yang kesulitan, misalnya ada orang yang takut menyeberang jalan. Hal ini termasuk penerapan sila kedua. 'Kemanusiaan yang adil dan beradab' Sila kedua dilambangkan dengan rantai emas. Simbol ini menggambarkan kemanusiaan, artinya bahwa sesama manusia kita harus saling tolong-menolong.

Masih ada contoh lain, misalnya ketika kalian melihat kecelakaan di jalan raya, kalian tidak boleh takut, tidak boleh cuek, kalian harus berbuat sesuatu. Contoh perbuatan yang bisa kamu lakukan misalnya melaporkan kepada lingkungan, membawa mereka ke rumah sakit atau klinik terdekat.

Di jalan raya ada polisi yang mengatur. Salah satu tugas polisi adalah mengatur kehidupan berlalu lintas agar keadaan lalu lintas di jalan raya aman, tertib, lancar. Kita, sebagai pelajar dan seluruh komponen masyarakat harus ikut berperan aktif dalam menjaga dan melaksanakan peraturan-peraturan lalu lintas. Misalnya, jika mengendarai sepeda motor harus memakai helm, menghentikan kendaraan umum harus di tempat pemberhentian (halte), lampu merah harus berhenti, jangan parkir di sembarang tempat, naik sepeda harus tertib dan di sebelah kiri, berjalan di sebelah kiri atau melalui trotoar, dan lain-lain. (hukum) Kebiasaan dan aturan ini dapat dilihat pada UU Nomor 22 tentang Lalu Lintas Pasal 3.

Agar kehidupan di jalan raya menjadi tertib, aman, dan nyaman masyarakat pengguna jalan harus mematuhi peraturan lalu lintas (hukum). Demikian sebaliknya, ketertiban di jalan raya tidak akan terwujud jika masyarakat dan kita semua tidak ikut menjaga ketertiban di jalan raya. Contoh menjaga ketertiban di jalan raya adalah berjalan di sebelah kiri, berjalan melalui trotoar, berhenti ketika lampu merah menyala, tidak menyeberang di sembarang tempat, menyeberang melalui zebracross atau jembatan penyeberangan, memberi kesempatan kendaraan yang mau mendahului, jangan kebut-kebutan di jalan raya, menaati rambu-rambu lalu lintas dan lain-lain. (sosiologi). Perilaku seperti ini juga akan membuat rasa aman dan rasa nyaman terhadap orang lain maupun diri kita sendiri. (psikologi). Dalam hal penertiban, negara bertanggung jawab atas lalu lintas dan angkutan jalan.

Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, Bab IV Pasal 5 ayat (1).

IPS

1. Contoh sikap yang harus ditunjukkan untuk menghormati keberagaman dalam bentuk tulisan.
2. Teks yang berisi cerita tentang dinamika interaksi manusia di lingkungannya.

Bahasa Indonesia

1. Teks yang berisi mengenal keberagaman budaya gotong royong suku tertentu.

2. Teks yang berisi tentang energi bumi dan energi alternatif.
3. Contoh sikap menghargai keberagaman budaya

SBdP

1. Not angka lagu daerah.
2. Nyanyian syair lagu daerah, Lagu Dari Sabang Sampai Merauke.

F. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model : *Cooperative Learning Teknik Jigsaw*
3. Metode : Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi, dan Ceramah

G. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media : Gambar tentang Keberagaman Budaya Bangsa
2. Alat Pembelajaran : Video/Slide
3. Sumber Pembelajaran : Buku Tematik Kelas IV, Buku Pengembangan Diri

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Tahap Kegiatan	Aktivitas Peserta Didik dan Guru
Kegiatan Pendahuluan 10 menit	1. Mengajak semua peserta didik berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengawali kegiatan pembelajaran). 2. Melakukan komunikasi tentang kehadiran peserta didik. 3. Mengajak berdinamika dengan olah gerak tubuh “tepuk kompak” 4. Mengajak Semua peserta didik menyanyi “Dari Sabang Sampai Merauke.” 5. Dilanjutkan dengan bertanya jawab tentang syair lagu luasnya Indonesia dan memiliki budaya beragam. 6. Meminta informasi dari peserta didik tentang kebiasaan warga masyarakat yang pernah dilihatnya di jalan raya. 7. Menginformasikan Tema / Subtema yang akan diajarkan yaitu tentang “Indahnya Kebersamaan/Keberagaman Budaya Bangsa”
Kegiatan Inti 150 menit	1. Menayangkan gambar tentang keragaman budaya Indonesia dan rambu-rambu lalu-lintas. (eksplorasi, mengamati, menyimak, mendengar) Gambar berbagai ragam budaya: • Ritual keagamaan • Kebiasaan • Semangat gotong-royong • Upacara adat <u>Gambar contoh rambu-rambu lalu lintas:</u> • <u>Lampu merah, kuning, hijau.</u> • <u>Dilarang parkir</u> • <u>Pejalan kaki</u> • <u>Halte</u> • <u>Zebracross</u> • Dll.

Tahap Kegiatan	Aktivitas Peserta Didik dan Guru
	2. Bertanya jawab tentang keragaman budaya Indonesia (eksplorasi, menyimak, menanya, menalar): • Mendengarkan jawaban peserta didik tentang sikap perilaku bangga jadi anak Indonesia. • Memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk menjawab. • Pemerataan peserta didik dalam menjawab (tidak didominasi oleh salah satu peserta didik saja). • Memperhatikan peserta didik lain yang tidak berani memberikan jawaban. • Mendorong keberanian peserta didik dalam menjawab dan sikap peserta didik dalam memberikan klarifikasi tentang benar dan tidaknya jawaban. 3. Guru menugaskan peserta didik untuk membaca Teks secara bergantian (membaca, mendengar) 4. Bertanya jawab antar teman tentang isi teks (menalar) 5. Pada saat temannya membaca, teman lain ditugaskan untuk menilai. • (penilaian proses : Memperhatikan cara peserta didik membaca (sekaligus menilai keberanian, lafal dan intonasi)) 6. Melalui pengamatan gambar budaya gotong royong (eksplorasi dan elaborasi, menyimak, dan menalar) 7. <u>Melalui pengamatan simbol/rambu-rambu lalu-lintas (eksplorasi dan elaborasi, menyimak, dan menalar)</u> 8. Guru mengelompokkan peserta didik, 4 orang perkelompok (dengan cara mengambil nomor kelompok pada guru). 9. Peserta didik berkelompok sesuai dengan nomor yang dimiliki. 10. Guru membagi gambar (daftar tugas) kepada masing-masing kelompok 11. Masing-masing peserta didik diminta untuk mengidentifikasi gambar/tugas dan mencatat hasil identifikasi (eksplorasi, elaborasi, menyimak, menalar, mengkomunikasikan) 12. Peserta didik diminta untuk menceritakan hasil identifikasi kepada teman kelompoknya (mengkomunikasikan) 13. Setelah tercapai kesepakatan dengan teman sekelompok, diminta untuk mendiskusikan dengan kelompok yang lain (TPS) Penilaian Proses: a. Guru berkeliling sambil mengamati kerjasama tiap-tiap anak dalam mengerjakan tugas. b. Hal-hal yang dinilai meliputi kerjasamanya, tanggung jawabnya, kedisiplinannya, keaktifannya, mendominasi atau tidak, serta sikapnya, dsb) c. Menilai dengan lembar pengamatan perilaku. Kelompok gambar keberagaman budaya: • <u>Gambar kegiatan masyarakat bergotong royong</u> • <u>Gambar kegiatan ritual agama</u> • <u>Gambar kegiatan bekerja sama diladang garam</u> • <u>Gambar upacara adat</u> • <u>Gambar kegiatan memindahkan rumah</u> Kelompok gambar rambu-rambu lalu-lintas: • <u>Gambar Lampu merah, kuning, hijau.</u> • <u>Gambar rambu dilarang parkir</u> • <u>Gambar rambu pejalan kaki</u> • <u>Gambar Halte</u>

Tahap Kegiatan	Aktivitas Peserta Didik dan Guru
	• <u>Gambar rambu Zebracros.</u> Keterangan: Diharapkan diskusi akan berkembang pada pembahasan keberagaman budaya. Kegiatan peringatan hari Kartini mengenakan baju adat merupakan cerminan dari kerukunan dan saling menghargai dan bekerjasama. Peserta didik yang sedang berdiskusi (berpikir berpasangan) akan berdampak pada kerjasama yang baik, dan hasilnya merupakan cerminan dari sikap bertanggung jawab. 14. Semua kelompok mengamati, memikirkan dan menganalisis gambar dikaitkan dengan tema yang sedang dipelajari. 15. Guru memanggil salah satu kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya. (mengkomunikasikan dan konfirmasi), Memberi kesempatan kelompok lain untuk mendengarkan dan memberikan pendapatnya 16. Mengajak semua peserta didik berdiri dan menyanyikan lagu daerah untuk mencairkan suasana dan kepenatan setelah belajar beberapa jam: • Guru mengamati sikap peserta didik dalam menyanyikan lagu • Memberi contoh sikap yang benar dalam menyanyi • Menilai peserta didik dalam menyanyikan lagu: (lafal syair lagunya, cara menyanyi, sikap menyanyi, semangatnya dsb) • Menggunakan format pengamatan 17. Guru mengajak bertanya jawab tentang makna lagu. Bahwa salah satu dampak tidak menghargai budaya teman, adalah terjadi rasa saling menjatuhkan budaya di luar budaya sendiri. 18. Menugaskan peserta didik untuk bercerita (berdasarkan gambar) (mengkomunikasikan) 19. Guru Mengamati cara peserta didik dalam bercerita (penilaian proses) 20. Guru dan peserta didik bersama-sama membuat kesimpulan tentang keragaman budaya bangsa 21. Hasil kegiatan dan pekerjaan peserta didik ditempel di papan yang tersedia. Dilanjutkan dengan menasehati peserta didik agar mencintai seluruh budaya bangsa kita.
Kegiatan Penutup 15 menit	1. Bersama-sama peserta didik membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari. 2. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) 3. Melakukan penilaian hasil belajar 4. Mengajak semua peserta didik berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran hari ini) • Mengamati sikap peserta didik dalam berdoa (sikap duduknya, cara membacanya, cara melafalkannya dsb) • Apabila ada peserta didik yang kurang benar dan kurang sempurna dalam berdoa, maka setelah selesai kegiatan berdoa, langsung diberi nasehat agar besok kalau berdoa lebih baik lagi.

I. Penilaian, Pemberdayaan Remedial dan Pengayaan

1. Teknik Penilaian

- Penilaian sikap dengan teknis observasi yaitu menggunakan pedoman observasi yang berisi sejumlah indikator perilaku yang diawali instrumen yang digunakan berupa pedoman observasi teknik daftar cek.
- Penilaian pengetahuan dengan tes lisan dan tertulis bentuk uraian/essay.
- Penilaian keterampilan (presentasi) dengan teknik observasi yaitu menggunakan pedoman penilaian presentasi yang berisi sejumlah indikator keterampilan yang diamati.

2. Instrumen Penilaian

- Penilaian Proses
 - Penilaian Kinerja

1. Kinerja dalam Menyelesaikan Tugas Kelompok

No.	Nama Peserta Didik	Aspek				Jumlah	Nilai
		Kerjasama	Keaktifan	Menghargai pendapat teman	Tanggung jawab		
1	Bayu						
2	Pratama						
3	Sandhy						
4	Alfian						
5	Aulia						

Keterangan Skor:

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat Baik

Skor maksimal = 16

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

2. Penilaian Kinerja dalam menyelesaikan tugas Presentasi

No.	Nama Peserta Didik	Aspek					Jumlah Skor	Nilai
		Komunikasi	Sistematika penyampaian	Penguasaan pengetahuan/Materi	Keberanian	Antusias		
1	Lukman							

No.	Nama Peserta Didik	A s p e k					Jumlah Skor	Nilai
		Komuni kasi	Sistema- tika penyamp aian	Penguasaan pengeta- huan/Materi	Kebera -nian	Antusi- as		
2	Indria							
3	Nanang							
4	Rosi							
5	Yeni							

Keterangan Skor :

Komunikasi:

- 1 = Tidak dapat berkomunikasi
- 2 = Komunikasi agak lancar, tetapi sulit dimengerti
- 3 = Komunikasi lancar tetapi kurang jelas dimengerti
- 4 = Komunikasi sangat lancar, benar dan jelas

Sistematika Penyampaian:

- 1 = Tidak sistematis
- 2 = Sistematis, uraian krng, tdk jelas
- 3 = Sistematis, uraian cukup
- 4 = Sistematis, uraian luas, jelas

Wawasan:

- 1 = Tidak menunjukkan pengetahua/ materi
- 2 = Sedikit memiliki pengetahuan/materi
- 3 = Memiliki pengetahuan/materi tetapi kurang luas
- 4 = Memeiliki pengetahuan/materi yang luas

Keberanian:

- 1 = Tidak ada keberanian
- 2 = Kurang berani
- 3 = Berani
- 4 = Sangat berani

Antusias:

- 1 = Tidak antusias
- 2 = Kurang antusias
- 3 = Antusias tetapi kurang kontrol
- 4 = Antusias dan terkontrol

Skor maksimal = 20

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

2) Penilaian Produk

Produk lagu daerah di karton manila

No.	Nama Peserta Didik	A s p e k				Jumlah Skor	Nilai
		Keindahan	Ketepatan	gambar yang dibuat	Kerapian		
1	Indra						
2	Kirana						
3	Heny						
4	Fitri						
5	Ardi						

Keterangan Skor:

Aspek ke-1 dan ke-2

1=Kurang

2=Cukup

3=Baik

4=Sangat Baik

Aspek ke-3

1=Jika mengidentifikasi 3 -4

2=Jika mengidentifikasi ≥ 5

Skor maksimal = 10

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

a. Pembelajaran Remedial

Dilakukan setelah ulangan/ujian dan sasarannya adalah anak yang tidak mencapai KKM.

b. Pengayaan

Pengayaan adalah tambahan materi/soal yang ditujukan kepada siswa yang sudah menapai KKM/lebih pada saat dilakukan ulangan.

c. Penilaian Hasil Belajar

1) Tes tertulis bentuk uraian

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan singkat!

1. Bagaimana sikapmu jika ada temanmu yang berbeda agama?
2. Mengapa kita tidak boleh saling mengejek jika ada temanmu yang berbeda suku?

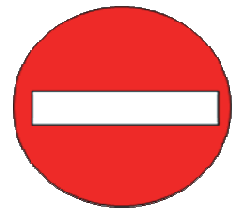
3. Sebutkan contoh perbedaan suku bangsa dan bahasa yang ada di Indonesia?
4. Jelaskan makna simbol sila keempat dari Pancasila kaitannya dengan kehidupan sehari-hari!
5. Buatlah teks satu paragraf yang berisi tentang keberagaman di Indonesia.
6. Sebutkan apa manfaat rambu-rambu lalu lintas!!
7. Gambarkan rambu-rambu lalu lintas dilarang parkir!
8. Tunjukkan contoh pengaruh globalisasi di bidang lalu lintas!
9. Sebutkan contoh pengaruh negatif teknologi komunikasi terhadap pengendara lalu lintas!
10. Gambarkan contoh rambu-rambu peringatan!

2) Tes Tertulis bentuk Pilihan Ganda

Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d di bawah ini!

1. Di era globalisasi ini gaya tradisional semakin tersisih, dan masyarakat mulai menganut ...
 - a. gaya hidup sederhana
 - b. gaya hidup modern
 - c. gaya hidup apa adanya
 - d. gaya hidup kuno
2. Orang dengan mudah mendapat informasi dari internet. Hal ini menunjukkan pengaruh globalisasi di bidang
 - a. transportasi
 - b. komunikasi
 - c. hiburan
 - d. seni
3. Untuk mendapatkan informasi dari satu negara dengan negara lain dapat memanfaatkan teknologi ...
 - a. pariwisata
 - b. duta negara
 - c. transportasi
 - d. telekomunikasi
4. Di bawah ini yang merupakan pengaruh positif dari globalisasi adalah ...
 - a. kemajuan di bidang transportasi
 - b. pergaulan bebas
 - c. penyalahgunaan narkoba
 - d. perilaku individual
5. Budaya asing yang tidak perlu ditiru dan tidak sesuai dengan kepribadian bangsa adalah ...
 - a. memakai pakaian minim
 - b. memakai jas saat acara resmi
 - c. menggunakan internet
 - d. menggunakan telepon genggam

6. Tim kesenian Indonesia yang pernah tampil di festival Gendang Nusantara adalah ...
- kelompok kesenian Danasih
 - kelompok kesenian Jawa Timur
 - tim kesenian Sumatera Selatan
 - tim kesenian dari Bali
7. Dalam menentukan sikap terhadap pengaruh globalisasi adalah dengan cara
- pengendalian diri
 - menentang globalisasi
 - menerima dengan senang
 - mengikuti perkembangan globalisasi
8. Arti rambu-rambu lalu lintas di samping adalah ...
- dilarang masuk
 - silakan masuk
 - dilarang ke luar
 - pintu ke luar
9. Contoh perilaku yang telah terpengaruh oleh globalisasi di bidang transportasi adalah
- Mengejar waktu tanpa memperhitungkan keselamatan diri dan orang lain.
 - Bepergian selalu naik kendaraan umum.
 - Ingin memiliki mobil yang bagus.
 - Tidak ingin memiliki mobil yang bagus.
10. Arti rambu-rambu lalu lintas di samping adalah
- Belok ke kiri
 - Belok ke kanan
 - Dilarang belok ke kiri
 - Dilarang belok ke kanan



3). Tes lisan

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Guru Kelas IV

.....
NIP

.....
NIP

Lampiran Materi Pembelajaran:
GAMBAR KERAGAMAN BUDAYA:

NGAYAH

Kerja bakti untuk berbagai keperluan termasuk ritual keagamaan atau upacara adat yang tulus ikhlas. Kerja bakti ini merupakan penerapan konsep "kerja untuk sebuah persembahan" disebut KARMA MARGA YOGA. Suatu acara yang dilestarikan di BALI



SAMBATAN

Budaya kerja sama antarmasyarakat yang ada di daerah pesisir timur Jawa, yang mencakup mata pencaharian, membangun atau pindah rumah



SIADAPARI

Kegiatan bercocok tanam yang dilakukan masyarakat Batak Toba untuk mengerjakan tanah dan masing-masing anggota kelompok dan secara bergiliran. Keanggotaan kelompok sifatnya sukarela dan masa berdirinya bergantung persetujuan peserta.

PAWONDA

Kegiatan masyarakat di Nusa Tenggara Timur, yang melibatkan sekelompok orang untuk membangun sebuah rumah dengan upacara khusus seperti berpuasa dan bersama-sama mengukir tiang pancang

AMMOSI

Kerja sama sekelompok orang untuk memberi pusat pada tengah perahu yang dilanjutkan dengan bersama-sama menarik perahu tersebut ke laut. Kegiatan ini masih dilakukan oleh masyarakat Bulukumba, Sulawesi Selatan

Helem Foi Kenambai Umbai

Tahukah kalian bahwa dari keberagaman budaya dapat meningkatkan ekonomi masyarakat di Jayapura, Sentani. Kerja sama ini dilaksanakan pada acara Festival Danau Sentani, hal ini menggerakkan ekonomi melalui kegiatan pariwisata

Ada pula kegiatan upacara rituil Paleo dari Nunukan, Kalimantan Timur memohon berkah untuk panen padi yang berhasi, ada tradisi Bari dari Ternate kegiatan berperahu Kora-kora untuk menumbuhkan semangat bahari, di Maluku Utara. Song-osong Lombhung dari Bangkalan, Madura, kerjasama di lingkungan masyarakat bertani garam, Dari Jogjakarta ada kegiatan Gugur Gunung, suatu kerja sosial untuk menyelesaikan pekerjaan yang berat seolah-olah seperti meruntuhkan gunung.

Hoyak Tabuik dari Padang Pariaman Sumatra Barat, sebuah acara ritual menolak bala untuk membawa serta Tabuik Pasa dan Tabuik Subarang menjelang matahari terbenam, berbeda dengan Mapalus, kerjasama masyarakat Minahasa, Sulawesi Utara bergotong royong untuk mengangkat rumah kedaerah baru. Alangkah indahnya keberagaman budaya kita. Ayo kita melestarikannya dengan mau mempelajarinya, melihatnya dengan berkarya wisata ke daerah-daerah di Indonesia.



Berjalan di trotoar merupakan contoh anak yang menaati peraturan lalu lintas



Menunggu mobil angkutan di tikungan jalan merupakan contoh yang salah



Menyeberang di zebracros merupakan Contoh yang benar



Menyeberang melalui zebracros secara bersama-sama lebih aman.



Menyeberang di jalan raya secara sembarangan tanpa melalui zebracros merupakan contoh salah.



Naik sepeda kemudian ditarik motor merupakan contoh yang tidak baik karena berbahaya.



Jangan membawa beban yang terlalu berat karena berbahaya.

Contoh Gambar Rambu-Rambu Lalu Lintas

RAMBU LARANGAN DAN PERINTAH



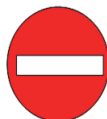
Berhenti



Beri kesempatan



Ditutup untuk semua kendaraan dan kedua arah



Dilarang masuk



Prioritas bagi lalu lintas dan muka



Prioritas bagi lalu lintas dan muka



Silang datar dengan satu jalur rel



Silang datar dengan dua atau lebih jalur rel



Kendaraan bermotor roda empat atau lebih dilarang masuk



Kendaraan bermotor roda tiga dilarang masuk



Kendaraan bermotor roda dua dilarang masuk



Semua kendaraan bermotor dilarang masuk



Bus dilarang masuk



Mobil barang dilarang masuk



Kendaraan bermotor dan kereta gandong dilarang masuk



Kendaraan bermotor dengan kereta tempel dilarang masuk



Mesin kerja dilarang masuk



Dokar dilarang masuk



Gerobak dan pedati dilarang masuk



Gerobak dorong dilarang masuk



Gerobak dan dokar dilarang masuk



Semua kendaraan tidak bermotor dilarang masuk



Sepeda dilarang masuk



Becak dan kereta roda tiga dilarang masuk



Sepeda atau becak dan kereta roda tiga dilarang masuk



Pejalan kaki dilarang masuk



Dilarang berhenti



Dilarang parkir



Dilarang membelok ke kiri



Dilarang membelok ke kanan



Dilarang membelok



Dilarang mendahului kendaraan lain



Dilarang menggunakan isyarat suara



Kendaraan bermotor yg seluruh panjangnya termasuk muatannya melebihi yg ditentukan dilarang masuk



15 m

Kendaraan bermotor dilarang beningun lajur dan jarak 1,5 m



2,5 m

Kendaraan bermotor yg seluruh lebarnya termasuk muatannya melebihi 2,5 m dilarang masuk



Kendaraan bermotor yg seluruh tingginya termasuk muatan melebihi 3,5 m dilarang masuk



Kendaraan yg seluruh bobotnya, termasuk muatan melebihi tonase yg ditentukan dilarang masuk



Kendaraan yg bobotnya pada satu sumbu melebihi tonase yg ditentukan dilarang masuk



Kendaraan tdk bermotor yg seluruh panjangnya termasuk muatannya melebihi 4 m yg ditentukan dilarang masuk



Batas kecepatan maksimum yg ditentukan



Perintah berhenti



Akhir batas kecepatan



Akhir larangan mendahului

RAMBU PERINGATAN



Tikungan ke kiri



Tikungan ke kanan



Tikungan tajam ke kiri



Tikungan tajam ke kanan



Tikungan ganda



Tikungan ganda



Banyak tikungan



Turunan landai



Turunan curam



Tanjakan landai curam



Tanjakan curam



Jembatan sempit



Penyempitan Kiri kanan



Penyempitan kiri



Penyempitan kanan



Jembatan angkat



Jalan licin



Kerikil lepas



Jatuhan batu



Jalan tidak rata



Penyeberangan orang



Jalan cekung



Jalan cembung



Lampu lalu lintas



Perbaikan jalan



Awas anak-anak



Penyeberangan sepeda



Awas ternak



Awas hewan liar



Lapangan terbang



Angin dari samping



Lalu lintas dua arah



Hati-hati



Persimpangan



Persimpangan dengan



Persimpangan



Persimpangan



Persimpangan



Persimpangan



Persimpangan



Persimpangan dengan



Persimpangan dengan



Persimpangan dengan prioritas



Persimpangan dengan prioritas



Persimpangan dengan prioritas



Rintangan



Silang datar berpintu



Silang datar tanpa pintu



Rambu tambahan Menyatakan jarak

Contoh papan tambahan :

200 M

..... Km.

←

→

↔

HANYA UNTUK TAXI

↑ ↓

RAMBU PETUNJUK

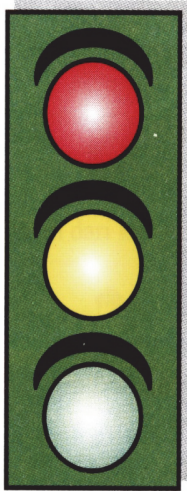


ALAT PEMBERI ISYARAT

BERFUNGSI UNTUK MENGATUR KENDARAAN / PEJALAN KAKI

Lampu 3 Warna

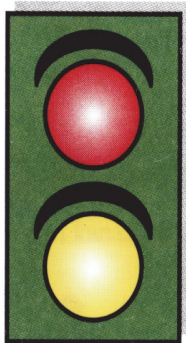
- Merah
- Kuning
- Hijau



↓
Mengatur
kendaraan

Lampu 2 Warna

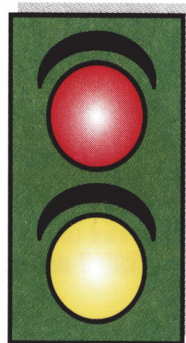
- Merah
- Kuning



↓
Mengatur
Pejalan kaki

Lampu 2 Warna

- Merah atau
- Kuning



↓
Berkedip memberi
peringatan bahaya

Keterangan:

Lampu Warna Merah artinya Berhenti

Lampu Warna Kuning artinya Berhati-hati

Lampu Warna Hijau artinya Jalan terus

BAB IV

PENUTUP

Buku Model pengintegrasian Pendidikan Lalu Lintas (PLL) pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (dengan model pembelajaran tematik untuk SD) merupakan wahana atau sarana untuk membantu guru SD/MI dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di sekolah, baik di dalam maupun di luar kelas.

Kedudukan guru sebagai motivator dan fasilitator menuntut terdapatnya kompetensi guru dalam merencanakan pembelajaran secara optimal dengan mengacu pada kompetensi inti dan kompetensi dasar mata pelajaran Pendidikan dan Pancasila dan Kewarganegaraan. Untuk menghasilkan kegiatan pembelajaran yang baik dan benar diperlukan perencanaan pembelajaran yang baik dan benar pula dengan mengacu pada peraturan yang telah ditentukan dan menggunakan strategi, pendekatan dan model-model pembelajaran inovatif dan relevan.

Peraturan tersebut antara lain Peraturan Pemerintah RI Nomor No. 32 tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 57 Tahun 2014 tentang Kurikulum SD, Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014 tentang pembelajaran di pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

Strategi dasar pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan berupa variasi interaksi pembelajaran di dalam kelas sebagai peletakan dasar kompetensi dan elemen esensial terkait dengan berbagai dimensi tujuan. Dengan terdapatnya model pengintegrasian Pendidikan Lalu Lintas pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan ini, diharapkan dapat meningkatkan kualitas perencanaan, pelaksanaan, serta penilaian proses dan hasil pembelajaran di dalam dan di luar kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Kemdikbud, 2013, Tematik Terpadu Kurikulum 2013 untuk SD/MI Kelas IV, Jakarta. (Buku Guru dan Buku Siswa).
- Fajar, Arnie, 2003, *Pengembangan Sikap Nasionalisme Melalui Pendekatan Sain Teknologi Masyarakat pada SMA Negeri 8 di Kota Bandung-Jawa Barat* (Tesis).
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.
- Laila, Najmu, 2009, *Pemikir Penggerak*, Jakarta: Fakultas Hukum Universitas Indonesia.
- Lickona, Thomas, 1991, *Educating for Character How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*, New York: Bantam Books.
- Republik Indonesia, Undang-Undang Dasar negara Republik Indonesia tahun 1945 setelah di amandemen.
- Republik Indonesia, Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Republik Indonesia, Undang-Undang No. 39 tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia.
- Republik Indonesia, Undang-Undang No. 23 Tahun 2000 tentang Perlindungan Anak.
- Republik Indonesia, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Republik Indonesia Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.
- Peraturan Kapolri Nomor 10 Tahun 2012 tentang Pengaturan Lalu lintas dan jalan.
- Peraturan Kapolri Nomor 15 Tahun 2013 tentang Tatacara Penanganan Kecelakaan Lalu lintas.
- Republik Indonesia, Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses.
- Republik Indonesia, Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian,
- Republik Indonesia, Permendikbud Nomor 71 Tahun 2013 Tentang Buku Teks Pelajaran Dan Buku Panduan Guru Untuk Pendidikan Dasar Dan Menengah.

Schumpeter, A. Joseph.,1947, *Capitalism, Socialism, and Democracy*. edisi ke-2, New York : Harper.

Republik Indonesia, Permendikbud Nomor 57 Tahun 2014 tentang Kurikulum SD/MI

Republik Indonesia, Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014 IV tentang Pembelajaran di Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.

Von Aleman, Ulrich, 2004. *The unknown depths of political theory: the case for a multideimensional concept of corruption*. Crime, Law & Social Change (42). 25-34.